

Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024

Revisi ke-6



Politeknik Negeri Batam
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2024



**Rencana Strategis
Politeknik Negeri Batam
Periode 2020-2024**

[Revisi 6-2024]

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga dokumen Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam untuk kurun waktu 5 tahun ke depan periode 2020-2024 revisi 6 dapat diselesaikan. Revisi Renstra ke-6 ini dilakukan karena adanya Kepmen IKU Nomor 210/M/D/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adanya penambahan 1 (satu) indikator Kinerja Utama yaitu target Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian berbagai upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Batam melalui pencapaian target indikator kinerja strategis selama lima tahun ke depan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun Renstra ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik serta semutakhir mungkin dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024

Pada tahun 2023 ini Polibatam memasuki usia ke dua puluh tiga tahun. Dua puluh tiga tahun yang lalu, Polibatam memulai bakti dengan melayani 44 mahasiswa di tiga program studi. Saat ini, Polibatam sudah belajar bersama 9.696 mahasiswa yang tersebar di 22 program studi. Itu akan terus tumbuh sehingga empat tahun lagi kita bisa mendampingi 11 ribu mahasiswa untuk berkontribusi bagi nusa bangsa. Usia dua puluh tiga tahun adalah usia yang penuh berkah dan energi untuk terus berkarya di masa depan. Batam membutuhkan energi untuk bisa berkontribusi melepaskan Indonesia dari jebakan pendapatan menengah (*middle income trap*) menuju negara maju. Ke depan, dengan rencana strategis yang telah disusun, Polibatam diharapkan akan terus berkontribusi mentransformasikan Batam dan industrinya menjadi masyarakat pembelajar agar terus bisa mengimbangi dan bahkan memimpin dinamika di kawasan Asia Tenggara

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga Renstra 2020-2024 ini dapat diselesaikan pemutakhirannya secara lengkap. Semoga Renstra ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 29 Juli 2024

Direktur



Bambang Hendrawan
NIP. 197706252012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR ISTILAH	5
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. Kondisi Umum	7
1. Sejarah Singkat	7
2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020-2024	8
3. Capaian Renstra 2015-2019	8
4. Latar Belakang Revisi Renstra Pertama	9
5. Latar Belakang Revisi Renstra Kedua.....	9
B. Landasan Hukum	9
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra	10
D. Kondisi Internal	10
E. Potensi dan Permasalahan	19
BAB II	21
TUJUAN DAN SASARAN	21
A. Visi	21
B. Misi	22
C. Tata Nilai	23
D. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	23
E. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	24
BAB III	27
A. Arah Kebijakan dan Strategi	27
1. Program Kegiatan.....	30
2. Rencana Induk Pengembangan	36
B. Kerangka Regulasi	41
C. Kerangka Kelembagaan	42
1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	42
2. Struktur Organisasi Polibatam.....	42
BAB IV	48
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	48
A. Target Kinerja	48
B. Kerangka Pendanaan	52
BAB V	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam	11
Tabel 2 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019	18
Tabel 3 Indikator Tujuan Polibatam Tahun 2024	24
Tabel 4 Tujuan Polibatam dan Sasaran Kinerja Polibatam.....	24
Tabel 5 Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Polibatam	25
Tabel 6 Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2023.....	26
Tabel 7 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam Tahun 2020-2024	26
Tabel 8 Rencana Jangka Panjang Pengembangan Polibatam	27
Tabel 9 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi.....	28
Tabel 10 Strategi dan Program Kegiatan	30
Tabel 11 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025	37
Tabel 12 Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	41
Tabel 13 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Kegiatan Pendukung	51
Tabel 14 Realisasi Penerimaan dan Target Penerimaan Tahun 2024.....	52
Tabel 15 Pagu Alokasi Per sasaran kegiatan	52
Tabel 16 Indikasi Kebutuhan Anggaran Tahun 2024 per sasaran kegiatan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini	12
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam	12
Gambar 3 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi.....	13
Gambar 4 Perbandingan Pendaftar dan mahasiswa yang diterima	13
Gambar 5 Sebaran Komposisi Mahasiswa per Jurusan	14
Gambar 6 Sebaran Program studi yang terakreditasi	14
Gambar 7 Tampilan Sistem e-learning Polibatam	15
Gambar 8 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam	16
Gambar 9 Profil SDM Politeknik Negeri Batam	18
Gambar 10 Posisi Polibatam berdasarkan Hasil Analisis SWOT	20
Gambar 11 Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025	27
Gambar 12 Skema Rancangan Program Prioritas	34
Gambar 13 Model Kemitraan Polibatam dengan Industri	34
Gambar 14 Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit.....	35
Gambar 15 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi	35
Gambar 16 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025	36
Gambar 17 Denah dan Masterplan Kampus yang holistik dan terintegrasi 2020-2024.....	39
Gambar 18 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	42

DAFTAR ISTILAH

AMTO	: Aircraft Maintenance Training Organization
ASIC	: Accreditation Service for International Schools, Colleges, and Universities
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Baseline	: Referensi yang digunakan sebagai dasar perbandingan
BLU	: Badan Layanan Umum
BP BATAM	: Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
CUBIMICE	: Cultural & Busines Meeting, Incentive, Convention and Exhibition
DED	: Detail Engineering Design
EKA	: Evaluasi Kinerja Anggaran
E-learning	: Sistem Pembelajaran Elektronik
Golden Standard	: Standar Emas target capaian kinerja
Hibah	: Dana yang diberikan oleh pihak tertentu, seperti pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat kepada individu atau organisasi yang memenuhi kriteria tertentu tanpa mengharapkan imbalan.
HKI	: Hak kekayaan intelektual
HPL	: Hak pengelolaan
Humas	: Hubungan Masyarakat
IKK	: Indikator Kinerja Kegiatan
IKPA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	: Indikator Kinerja Utama
ILO	: International Labour Organization
Indikator	: Alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan
ISO	: The International Organization for Standardization
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KPBU	: Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha
LLDIKTI	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
Menpan-RB	: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
MRO	: Maintenance, Repair and Operation
NKA	: Nilai Kinerja Anggaran
Optimalisasi	: Proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

PBL	: Problem/project/product Based Learning
PK BLU	: Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
PKM	: Program Kreativitas Mahasiswa
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
Prestasi	: Hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
QS-100	: Ranking adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS)
Regulasi	: Seperangkat aturan atau kebijakan yang dibuat untuk mengontrol atau mengatur tindakan atau perilaku seseorang, kelompok, atau organisasi dalam suatu bidang tertentu.
Rekognisi Pembelajaran	: Pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.
Relevansi	: Kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi.
Revitalisasi	: Usaha yang dilakukan, untuk menggiatkan kembali suatu program atau kegiatan.
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
Satker	: Satuan Kerja
SBSN	: Surat Berharga Syariah Negara
SIMPOL	: Sistem Informasi Manajemen Polibatam
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
SWOT	: Strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman).
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tridharma	: Konsep yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam melakukan tugas dan fungsinya yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat
Wiraswasta	: Seseorang yang memiliki dan mengelola usahanya sendiri.
ZI-WBBM	: Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Sejarah Singkat

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 44 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) yang sebelumnya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) akhirnya resmi menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Perubahan status tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum tertanggal 29 Desember 2022.

Kampus Politeknik Negeri Batam (Polibatam) meraih Akreditasi Institusi Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT No.989/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2023 tertanggal 28 November 2023 yang ditandatangani langsung oleh Prof. Ari Purbayanto, Ph.D selaku Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT.

Kampus Politeknik Negeri Batam (Polibatam) meraih enam penghargaan dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2023. Pemberian Penghargaan dilaksanakan pada Jumat, 8 Desember 2023 bertempat di Sahid Jaya Hotel & Convention Yogyakarta. Penghargaan yang di raih tersebut yaitu: Peringkat 1: Kategori Jumlah mitra eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan PBL; Peringkat 1: Kategori Jumlah hasil PBL yang dimanfaatkan oleh masyarakat; Peringkat 1: Kategori Jumlah Judul proyek PBL yang dilaksanakan; Peringkat 2: Kategori Pelaksanaan P2MD; Peringkat 3: Kategori Perolehan Kekayaan Intelektual; Peringkat 2: Kamarudin Kategori Pembimbing PKM dengan Pendanaan Terbanyak.

UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Batam (Polibatam) meraih Akreditasi B dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Pada tanggal 21 Desember 2023.

Kampus Politeknik Negeri Batam (Polibatam) meraih penghargaan Zona Integritas (ZI) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Anugerah dan penghargaan tersebut tertuang dalam SK Mendikbudristek Nomor 261/M/2023 Tentang Penghargaan Internal Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Tahun 2023 tertanggal 21 Agustus 2023.

Kampus Politeknik Negeri Batam (Polibatam) meraih Kategori A dengan indek 4,6 Pelayanan Prima tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan pelayanan Publik Tahun 2023 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PANRB) pada tanggal 24 Nopember 2023.

2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020-2024

Adapun yang menjadi latar belakang disusunnya Rencana Strategis ini adalah:

1. Memberikan pedoman perencanaan strategis selama 5 tahun bagi seluruh sumber daya Polibatam dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategisnya yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Memberikan dasar dalam perencanaan dan pengelolaan berbagai program dan kegiatan serta anggaran, untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemenuhan indikator kinerja Polibatam yang telah ditetapkan
3. Rencana strategis disusun sebagai bukti akutabilitas Polibatam dalam melaksanakan program, kegiatan dan anggarannya sebagai Institusi Pemerintah.

3. Capaian Renstra 2015-2019

Capaian dari indikator kinerja strategis dalam rencana strategis (renstra) 2015-2019 atau 5 (lima) tahun sebelumnya, merupakan cerminan yang membantu Polibatam dalam mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan untuk menjadi bekal dalam menjalani periode 5 tahun berikutnya di tahun 2020-2024 sekaligus juga kelemahan yang perlu segera diperbaiki ke depan. Capaian dalam bentuk perbandingan target dan realisasi kinerja setiap tahun selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Tabel Capaian Indikator Kinerja Rencana Strategis 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Jenis Indikator	2015		2016		2017		2018		2019		Status Ketercapaian
			Target	Realisasi									
Meningkatnya Mutu dan Akses Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1 Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran dan	Nominal	75%	81%	77%	82%	80%	81%	82%	85%	85%	86%	tercapai
	2 Akreditasi Institusi	Nominal	N/A	N/A	N/A	N/A	B	C	B	B	A	B	tidak tercapai
	3 Jumlah Prodi yang Terakreditasi minimal	Kumulatif	5	5	5	5	8	5	8	8	11	11	tercapai
	4 Ranging Webometric di Asia Tenggara	Nominal	613	13738	529	614	400	535	300	481	200	368	tidak tercapai
	5 Ranging PT Nasional	Nominal	N/A	N/A	1242	N/A	345	79	250	50	150	26	tercapai
	6 Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	Nominal	3%	7%	5%	7%	7%	8%	10%	10%	10%	55%	tercapai
	7 Persentase mahasiswa baru jalur RPL	Nominal	0	0	0	0	2%	1,20%	3%	2%	4%	3%	tidak tercapai
	8 Jumlah mahasiswa berprestasi	Nominal	12	N/A	16	N/A	20	21	24	42	30	39	tercapai
	9 Persentase Dosen Berkualifikasi 53	Nominal									5%	6%	tercapai
	10 Persentase dosen jabatan guru besar	Nominal									0%	0%	tercapai
	11 Persentase dosen jabatan lektor kepala	Nominal									4%	6%	tercapai
	12 Persentase dosen politeknik yang berasal dari praktisi industri	Nominal									7%	30%	tercapai
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan	1 Persentase jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <= 1 bulan	Nominal	70%	85%	72%	85%	75%	77%	78%	84%	80%	82%	tercapai
	2 Persentase jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	Nominal	75%	100%	78%	100%	80%	75%	82%	84%	85%	93%	tercapai
	3 Persentase jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	Nominal	55%	62%	58%	62%	60%	62%	62%	75%	65%	72%	tercapai
	4 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Nominal	25	N/A	30	N/A	40	43	50	69	60	166	tercapai
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	1 Jumlah publikasi internasional	Nominal	0	1	3	1	3	27	5	48	5	113	tercapai
	2 Jumlah publikasi nasional	Nominal	15	10	20	10	25	114	30	173	35	50	tercapai
	3 Jumlah HKI yang didaftarkan	Nominal	0	0	0	0	2	5	3	14	3	39	tercapai
	4 Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	Nominal	0	1	0	1	1	3	1	2	2	20	tercapai
	5 Jumlah produk inovasi	Nominal	0	N/A	0	N/A	0	5	1	1	2	4	tercapai
	6 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Kumulatif									5	7	tercapai
	7 Jumlah sitasi karya ilmiah	Kumulatif	60	N/A	100	N/A	120	664	140	451	160	1251	tercapai
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	1 Jumlah Penelitian dan Solusi iptek yang dimanfaatkan masyarakat	Kumulatif	0	N/A	2	N/A	5	10	8	20	10	20	tercapai
	2 Jumlah prototipe teknologi tepat guna yang dihasilkan	Kumulatif	0	2	0	2	1	1	2	2	3	4	tercapai
Meningkatnya mutu, efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja laanan dan tata kelola institusi	1 Proses Bisnis tersertifikasi SMM ISO 9001:2015	Nominal	tersertifikasi	tercapai									
	2 Indeks Efektivitas dan efisiensi Anggaran	Nominal	93%	93,22%	94%	93,22%	95%	96%	95%	96%	95%	97%	tercapai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total 27 indikator kinerja yang telah ditetapkan, 24 indikator diantaranya dapat dicapai sesuai atau melebihi target atau dengan tingkat persentase ketercapaian sebesar 88,8%. Ini menunjukkan Polibatam memiliki bekal yang cukup memadai untuk menjalani 5 tahun berikutnya dengan penuh percaya diri, rasa optimisme yang tinggi dengan tetap memperhatikan hal-hal yang harus terus diperbaiki dan diperbaharui, untuk berbuat terbaik bagi bangsa dan negara ke depan melalui layanan utama dan pendukung pendidikan tinggi vokasi.

4. Latar Belakang Revisi Renstra Pertama

Pada tahun 2022, Rencana Strategis mengalami revisi untuk menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 03/M/2021 yang memiliki perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2 yang pada Kepmendikbud 754/P/2020 disebutkan Persentase lulusan yang menghabiskan menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, menjadi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

5. Latar Belakang Revisi Renstra Kedua

Rencana Strategis Polibatam kembali mengalami revisi pada tahun 2023 dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan Kepmendikbudristek 210/M/2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan pada beberapa indikator seperti IKU 4, IKU 5, dan IKU 6
2. Terdapat perubahan cara perhitungan capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Adanya Penambahan Indikator baru pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri, yaitu Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75
4. Terdapat perubahan target yang mengacu pada golden standar BLU sesuai dengan Kepdirjen Vokasi No. 62/M/2023

B. Landasan Hukum

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi dan kewajiban penetapan dan pelaporan kinerjanya adalah:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
- d. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
- e. Peraturan Menteri Pendatagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- f. Peraturan Menteri Pendatagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjurangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
- h. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis kemendikbud 2020-2024;
- i. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek;
- j. Perubahan Atas Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis kemendikbud 2020-2024;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam;
- l. Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Renstra Polibatam tahun 2020-224 ini adalah:

1. Sebagai pedoman bagi Politeknik Negeri Batam dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategisnya yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan berbagai program dan kegiatan serta anggaran dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemenuhan indikator kinerja utama Polibatam yang telah ditetapkan
3. Sebagai salah satu dokumen perencanaan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja Polibatam sebagai instansi pemerintah

D. Kondisi Internal

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Sampai awal tahun 2020 terdapat 18 (delapan belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik 16 (enam belas) diantaranya sudah berjalan dan terbagi di dalam 4 (empat) jurusan, kemudian di tahun 2022 terdapat 22 (dua puluh dua) pengetahuan khusus dalam bentuk program studi di Politeknik Negeri Batam, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektronika	Teknik Elektronika	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Elektronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma – 3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Rekayasa Keamanan Siber	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma – 3	3 tahun	108
	Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Program Profesi Insinyur	Profesi	1 tahun	24
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma – 3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan (Internasional Class)	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	D2 Jalur Cepat Distribusi Barang	Diploma – 2	1.5 tahun	72

Satu program studi yaitu logistik perdagangan internasional baru terbit ijin penyelenggaraan di akhir tahun 2019 dan satu program studi yaitu Rekayasa Keamanan Siber menyusul terbit ijinnya di awal tahun 2020, sehingga kedua program studi baru akan menerima mahasiswa baru pada semester ganjil TA 2020/2021. Kemudian di awal tahun 2022 terbit ijin 4 (Empat) program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Teknologi Rekayasa Elektronika, Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan, dan Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi, dan satu program studi D2 Jalur Cepat Distribusi Barang di akhir tahun 2022 dan satu program Profesi Insinyur di pertengahan tahun 2022.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

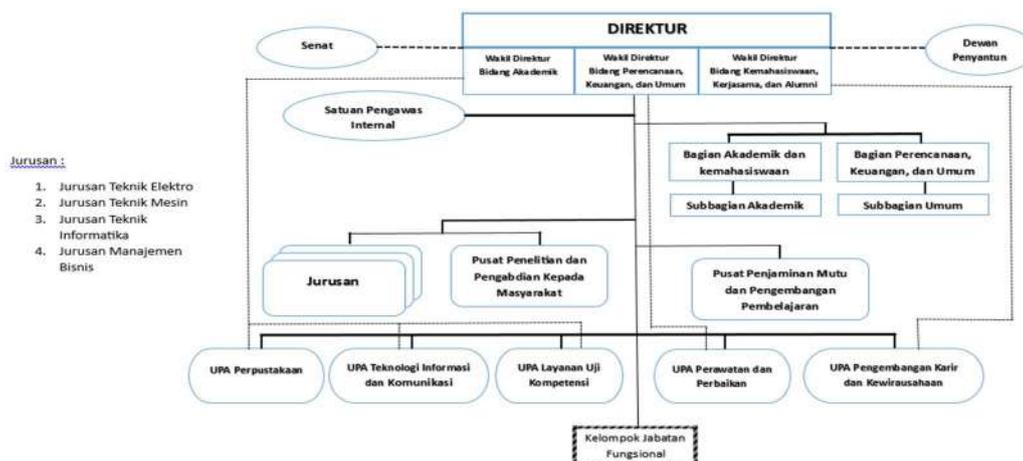
- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 16 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



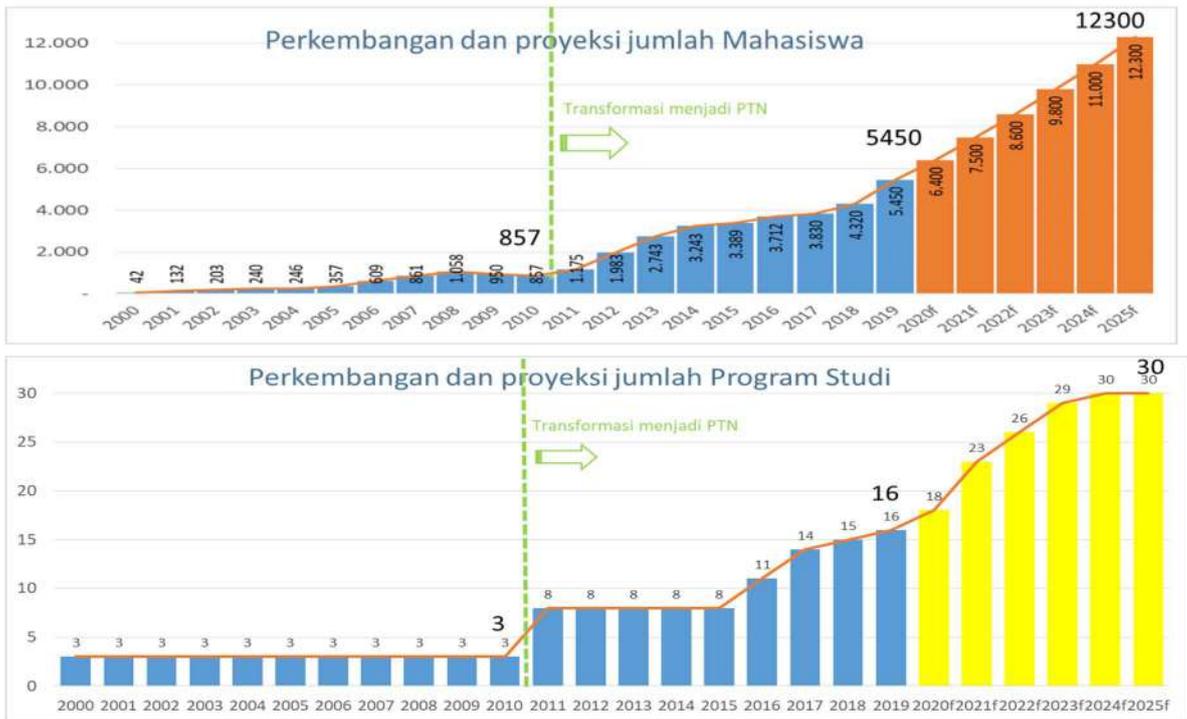
Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendikbudristek No 12 Tahun 2023 sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas regular pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas regular malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2020 serta proyeksi sampai tahun 2025



Gambar 3 Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Program Studi

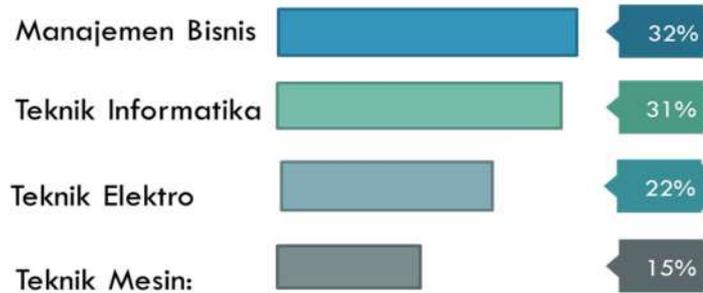
Setiap tahun, jumlah lulusan SLTA sederajat yang berminat dan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru sampai tahun 2018 rata-rata mencapai 1:8. Perbandingan antara pendaftar dan mahasiswa baru yang diterima disajikan dalam table berikut



Gambar 4 Perbandingan Pendaftar dan mahasiswa yang diterima

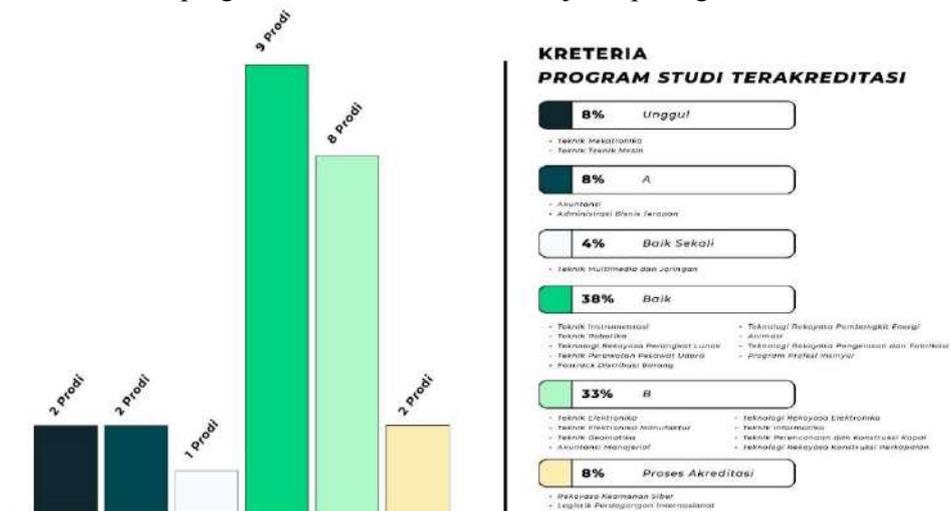
Jumlah mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam pada akhir tahun 2019 secara total dari regular pagi dan regular malam, tercatat sebanyak 5450 orang. Sedangkan lulusan yang telah dihasilkan sejak berdiri tahun 2000, mencapai 4567 lulusan yang telah berkarya dan tersebar di berbagai industri dan lembaga pemerintah.

Jika ditinjau dari jumlah mahasiswa berdasarkan jurusannya, jumlah mahasiswa aktif terbanyak berasal dari Jurusan Manajemen Bisnis yang mengelola 3 program studi, diikuti oleh Jurusan teknik informatika yang mengelola 4 program studi, Jurusan Teknik Elektro dengan 6 program studi dan Teknik Mesin dengan 3 program studi. Gambaran Komposisi jumlah mahasiswa per jurusan disajikan pada grafik berikut:



Gambar 5 Sebaran Komposisi Mahasiswa per Jurusan

Pada tahun 2018, Politeknik Negeri Batam telah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat B. Sedangkan untuk akreditasi program studi, dari 16 program studi yang ada saat ini, 8 program studi telah lama berdiri telah terakreditasi BAN-PT, dua diantaranya telah mendapatkan akreditasi A yaitu D3 Akuntansi dan D4 Teknik Mekatronika sedangkan sisanya terakreditasi B. Khusus untuk 8 Program studi baru yang baru berdiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ada 3 program studi yang telah terakreditasi B walaupun belum menghasilkan lulusan yaitu program studi D3 Teknik Geomatika, D3 Perancangan dan Konstruksi Kapal dan D3 Elektronika Manufaktur, sedangkan program yang telah berjalan minimal 2 tahun sedang mempersiapkan diri untuk mengajukan akreditasi program studi di tahun 2020. Gambaran hasil akreditasi seluruh program studi di Polibatam, disajikan pada gambar berikut



Gambar 6 Sebaran Program studi yang terakreditasi

Pola pengajaran dirancang secara sistematis dengan beban perkuliahan teori, tutorial dan praktek yang sesuai untuk mengasah keterampilan (*hands on*). Pola ini memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pengajaran yang diberikan. Penerapan *Teaching Factory dan Dual system*, yaitu pembelajaran berbasis permasalahan nyata di industri, diharapkan juga akan memperkaya keterampilan mahasiswa, kepercayaan diri dan kebiasaan bekerja nyata. Untuk melaksanakan pola pengajaran yang selalu dibarengi dengan latihan dan praktek, mahasiswa Politeknik harus mengikuti perkuliahan selama lima hari, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.50 sampai dengan 17.00 untuk kelas pagi dan pukul 18.50 sampai berakhir

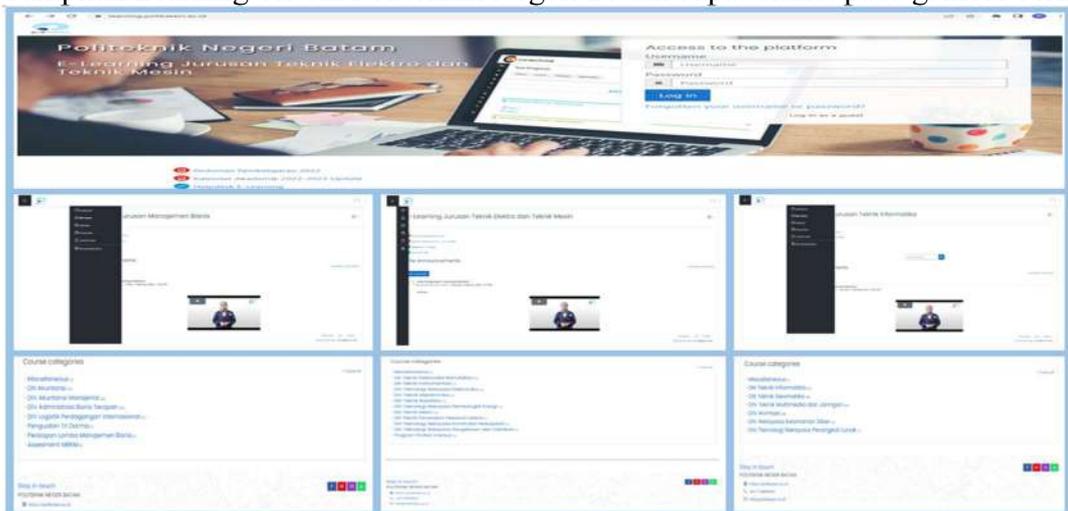
pukul 23.00 untuk kelas malam. Jadwal kuliah dan praktik tersebut bertujuan memperkenalkan kedisiplinan dan budaya kerja kepada mahasiswa sejak dini. Sebagai pengenalan atmosfer kerja dan pembekalan pengalaman kerja sebelum lulus, mahasiswa juga diwajibkan menjalani praktek (*Industrial Attachment*) sebagai bagian dari penerapan dual system di beberapa industri dan bisnis yang tersebar di Batam dan sekitarnya. Praktek kerja industri di Singapura dan Malaysia juga dikembangkan guna memberikan pengalaman internasional kepada lulusan Politeknik Negeri Batam juga akan membekali para lulusannya dengan sertifikat kompetensi, agar mereka memiliki daya saing tinggi

Terkait media pembelajaran, sejak Tahun 2007 Polibatam telah mengimplementasikan sistem media pembelajaran elektronik (e-learning system). Seluruh mata kuliah diunggah di situs elektronik learning Politeknik Negeri Batam yang dapat di akses melalui jaringan internet berdasarkan jurusan masing-masing di alamat:

- <http://learning.polibatam.ac.id>. untuk jurusan Teknik Elektro dan Teknik Mesin
- <http://learning-mb.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Manajemen Bisnis
- <http://learning-if.polibatam.ac.id>; untuk jurusan Teknik Informatika

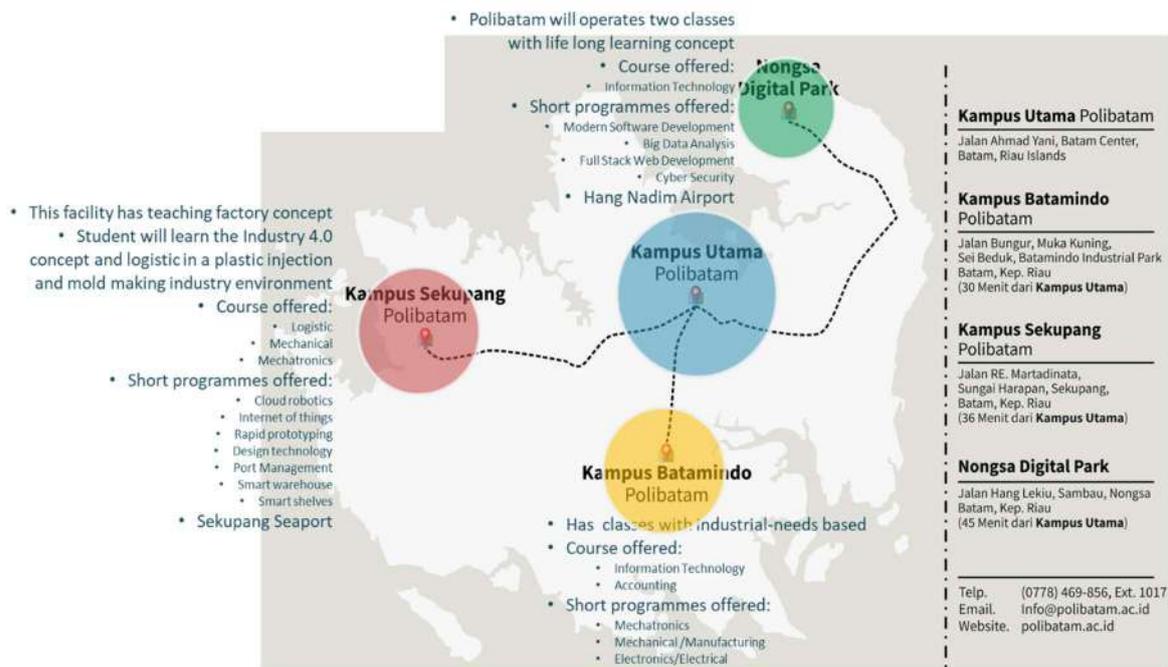
Melalui e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi setiap mata kuliah secara lebih bebas, kapan saja dan dimana saja. Materi kuliah yang dapat diakses pada e-learning bisa berupa modul kuliah, diktat, power point, video, audio dan lain-lain. Selain materi perkuliahan, e-learning system yang dikembangkan Politeknik Negeri Batam juga telah mampu mengelola proses pembelajaran termasuk untuk kegiatan evaluasi seperti pengumpulan tugas, pengerjaan kuis, maupun ujian tengah semester dan ujian akhir semester sampai pengelolaan nilai akhir dari suatu mata kuliah. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efisien, fleksibel dan akuntabel. Disamping sebagai sarana proses belajar mengajar e-learning pada Politeknik Negeri Batam, juga bisa digunakan untuk sarana komunikasi dengan adanya fitur *chat/message*, serta terdapat fitur lain yang berguna untuk menyimpan file-file pribadi setiap user.

Tampilan Learning Sistem Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7 Tampilan Sistem e-learning Polibatam

Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industri penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan akan dikembangkan juga lokasi kampus di dalam kawasan industri digital Nongsa dan kawasan industri Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut:



Gambar 8 Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

Sejak tahun 2006 Polibatam juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000 untuk pengelolaan sistem manajemen mutu layanan pendidikan tingginya disusul kemudian pada tahun 2011 mulai menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Kementerian. Sejalan dengan perkembangan standar Sistem Manajemen Mutu, pada tahun 2018, Polibatam telah resmi bermigrasi dengan standar baru ISO 9001: 2015.

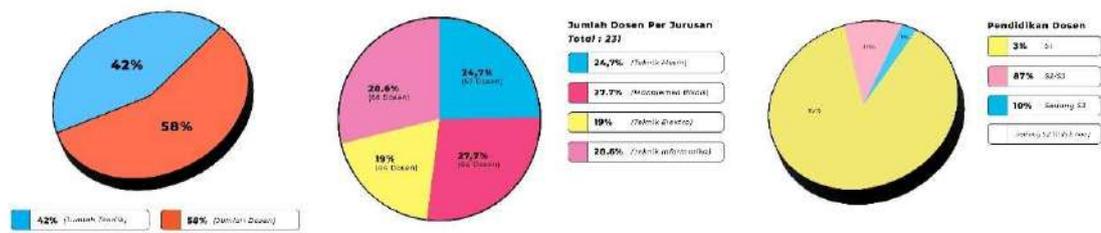
Dalam rangka mendukung penerapan system manajemen mutu, pelayanan Polibatam telah diarahkan kepada pelayanan berbasis pemanfaatan aplikasi dan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa layanan berbasis TIK yang saat ini telah tersedia antara lain:

Portal Resmi	:	www.polibatam.ac.id
E-learning	:	- learning.polibatam.ac.id
	:	- learning-if.polibatam.ac.id
	:	- learning-mb.polibatam.ac.id
Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa Baru	:	registrasi.polibatam.ac.id
Sistem Informasi Akademik & Kepegawaian	:	sid.polibatam.ac.id
Pengelolaan Proses Bisnis	:	intranet.polibatam.ac.id
Sistem Informasi Perencanaan & Keuangan	:	siap.polibatam.ac.id
Sistem Informasi Capaian Kinerja	:	silakin.polibatam.ac.id
Sistem informasi Pengusulan Hibah Penelitian, Pengabdian, dan Luaran Publikasi	:	simp3m.polibatam.ac.id
Pengelolaan dokumentasi dan publikasi penelitian Dosen	:	- p2m.polibatam.ac.id - jurnal.polibatam.ac.id
Pengelolaan Perpustakaan	:	perpustakaan.polibatam.ac.id

Pengelolaan Dokumentasi Digital Penelitian Mahasiswa	:	repository.polibatam.ac.id
Sistem Informasi Kerjasama	:	sikerma.polibatam.ac.id
Pengelolaan Portofolio Mahasiswa	:	talenthub.polibatam.ac.id
Pengelolaan Magang Mahasiswa	:	myinternship.polibatam.ac.id
Pengelolaan Data Alumni	:	tracer.polibatam.ac.id
Pendataan kehadiran pegawai yang melakukan WFH	:	absen.polibatam.ac.id
Pengelolaan Proyek PBL (Project Based Learning)	:	pbl.polibatam.ac.id
Email Domain Polibatam	:	mail.polibatam.ac.id
Sistem Informasi & Layanan Mahasiswa	:	sim.polibatam.ac.id
Daftar Layanan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan beasiswa • Pengajuan surat keterangan • Pelayanan status (cuti/mengundurkan diri/pindah kelas) • Pelayanan UKT • Pendaftaran wisuda • Pengelolaan prestasi mahasiswa • Pendaftaran asrama • Pengelolaan organisasi mahasiswa • Pengukuran kepuasan persepsi pengguna layanan 		

Beberapa capaian yang telah diraih di tingkat institusi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya: (1) Best Excellent Smart Campus, Tesca ,2014; (2) Penerima Hibah Peningkatan Mutu Pendidikan Politeknik/PEDP-ADB 2014-2017; (3) Penerima Hibah Penugasan Lanjut PEDP-ADB 2018-2019; (4) Approved Aircraft Maintenance Training Organization untuk Basic License Engine dan Airframe, 2016; (5) The Best Accounting Assessment Center dari Kementerian Keuangan, 2017; (6) Penerima Pilot Program Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi, 2017-2019; (7) Second Best Polytechnic Green Campus, TUV ,2018; (8) Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kategori cukup informatif, 2018; (9) Anugerah Kehumasan Kemenristekdikti untuk bidang Hubungan Media dan Media Sosial, 2018; (10) Revitalisasi Sarana dan Prasarana Vokasi SBSN, 2021(11) Penerima hibah ILO 2020-2022

Jika ditinjau dari sisi sumber daya manusia yang mendukung proses pembelajaran dan layanan, Politeknik Negeri Batam didukung oleh 400 orang pegawai yang terdiri dari 231 orang dosen tetap dan 169 orang tenaga kependidikan. Selain itu terdapat 85 orang tenaga swakelola di bidang pengamanan dan kebersihan. Untuk dosen belum termasuk dosen paruh waktu dan dosen praktisi industri yang terlibat dengan jumlah 48-50 orang per tahunnya. Sedangkan untuk jumlah tenaga kependidikan tersebut, 64 orang diantaranya adalah pranata laboran pendidikan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran praktek. Dari status pegawai, terdapat 148 dosen berstatus PNS dan CPNS atau 64% dari total 231 dosen tetap, hanya 24 tenaga kependidikan berstatus PNS dan CPNS atau hanya 14% dari total jumlah 169 tenaga kependidikan. Gambaran profil sumber daya manusia sebagai pegawai tetap di Politeknik Negeri Batam disajikan pada grafik berikut:



Gambar 9 Profil SDM Politeknik Negeri Batam

Sedangkan dari sisi kinerja pengelolaan kegiatan dan anggaran selama 5 tahun terakhir dari berbagai sumber pendanaan, rata-rata serapan anggaran selalu di atas 90%. Alokasi dan serapan anggaran selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Alokasi dan Serapan Anggaran 2015-2019

Tahun	Operasional RM	RM Sarpras	BOPTN- RM	PNBP	Pendanaan Khusus		Total	Serapan	% PNBP thd Total Rutin
					PHLN	Revitalisasi			
2015	9.582.327	100.000.000	10.918.254	16.208.578	3.481.723	0	130.608.555	91%	79%
2016	14.241.588	0	14.394.411	21.730.149	4.826.688	0	40.951.248	93%	76%
2017	19.552.514	0	14.394.411	26.612.268	2.929.088	10.090.880	73.579.161	95%	78%
2018	21.659.514	0	14.800.000	31.862.680	28.705.932	18.409.120	115.437.246	95%	87%
2019	19.314.414	0	15.350.000	46.139.189	41.026.685	18.500.000	102.515.874	93%	133%

Polibatam saat ini menempati tanah seluas 9,2 Ha, dengan luas bangunan penunjang kegiatan akademik seluas 39.129 m². Status tanah bukan hak milik, karena seluruh tanah dimiliki oleh Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) sebagai otoritas pemegang HPL di area *Free Trade Zone* Batam. Sesuai renstra dan rencana induk pengembangan, bangunan yang dimiliki saat ini sebanyak 12 bangunan yang digunakan untuk memberikan layanan pembelajaran dan layanan penunjang dan dengan jumlah peralatan dan mesin yang cukup memadai yang digunakan untuk proses pembelajaran baik pembelajaran teori maupun praktikum serta untuk kebutuhan administrasi dan operasional perkantoran. Seluruh sarana dan prasarana masih dalam kondisi sangat baik dan terawat untuk digunakan, terutama untuk peningkatan pendapatan setelah BLU.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Analisis SWOT

Ketercapaian kinerja Polibatam tahun 2017-2021 merupakan cerminan yang dapat membantu Polibatam dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan memanfaatkan potensi peluang dan mengatasi ancaman dalam menghadapi masa depan yang digambarkan sebagai lingkungan kerja yang penuh ketidakpastian, *agile*, lebih dinamis, lintas batas, penuh disrupsi yang berorientasi teknologi sehingga Polibatam dengan seluruh sumberdaya dan nilai-nilai organisasi yang dimiliki harus mempersiapkan strategi yang efektif untuk beradaptasi secara cepat dengan kondisi tersebut. Berikut merupakan hasil Analisis SWOT yang telah dilakukan dalam rangka mempersiapkan Polibatam untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

a. Lingkungan internal

Berdasarkan hasil dari ketercapaian kinerja Polibatam selama 5 tahun terakhir dapat dilihat bahwa Polibatam:

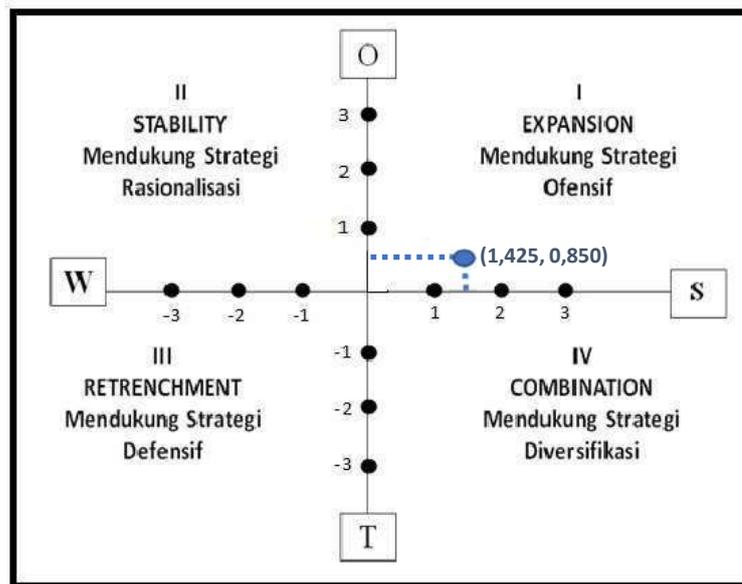
Mempunyai kekuatan dalam hal pertumbuhan organisasi, yang ditandai dengan kinerja yang lebih baik dan secara signifikan dibanding periode-periode sebelumnya dalam berbagai aspek, antara lain : (1) aspek kinerja kelembagaan yang ditunjukkan dengan semakin luas ragam layanan melalui penambahan program studi baru dan peningkatan kapasitas, (2) aspek kinerja pembelajaran yang ditunjukkan dari inovasi metode pembelajaran berbasis konteks melalui PBL, keterlibatan industry dalam proses pembelajaran semakin meningkat, sampai capaian keterserapan lulusan yang cukup baik; (3) aspek kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat baik dari sisi jumlah kegiatan maupun publikasinya termasuk HaKI.

Namun demikian, masih banyak potensi (peluang) yang bisa dikembangkan seperti potensi kerjasama, optimalisasi aset, maupun pengembangan layanan pendidikan. Bila hal tersebut telah dilakukan, Polibatam dapat memberikan fokus 5 tahun ke depan pada penguatan mutu dan relevansi, perluasan akses pendidikan dan penguatan tata kelola organisasi, agar kekuatan yang dimiliki saat ini dapat ditingkatkan.

b. Lingkungan eksternal

Polibatam memiliki letak geografis yang strategis di depan jalur pelayaran internasional terpadat, berbatasan langsung dengan Singapura yang merupakan salah satu negara maju dan pusat perdagangan internasional. Selain itu, kedekatan lokasi geografis dengan industri- industri nasional dan multinasional merupakan keunggulan komparatif yang sulit ditiru. Lebih utama lagi, hubungan kerjasama yang erat dengan industri juga menjadi aset *intangibile* yang sangat berharga. Namun demikian, Polibatam tetap selalu waspada terhadap dinamika global, ketidakpastian lingkungan bisnis yang berpotensi menjadi ancaman (*thread*).

Berdasarkan hasil Analisa SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, berikut merupakan posisi Polibatam yang digambarkan dalam matrix.



Gambar 10 Posisi Polibatam berdasarkan Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan matriks di atas, Polibatam berada pada koordinat (1,425;0,850) dimana masih berada pada kuadran I yang lebih dominan pada kekuatan serta peluang yang dimiliki sehingga sangat mendukung menerapkan kebijakan dan strategi pertumbuhan expansion yang ofensif (*growth-oriented strategy*). Grand strategi ini memungkinkan Polibatam memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada semaksimal mungkin, tetapi dengan tetap memperbaiki kelemahan dan selalu mengantisipasi ancaman. Kelemahan (*weakness*) Polibatam melalui hasil analisa SWOT terdapat pada permasalahan SDM yang belum memenuhi beberapa standar akreditasi seperti rendahnya persentase dosen tetap dengan kualifikasi akademik S3, jabatan akademik dengan minimal lektor kepala, rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal, terbatasnya ketersediaan sarpras pendukung pembelajaran, sumber dana yang terbatas untuk mengembangkan sarpras dan kelemahan lainnya. Selain kelemahan, Polibatam juga memiliki beberapa ancaman dari eksternal seperti kebijakan rekrutment SDM masih terbatas melalui penetapan formasi ASN, peraturan pengelolaan keuangan PNBPN semakin tidak memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, dan hal lain. Terdapat beberapa cara untuk mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman dengan menjadi BLU yaitu melalui perekrutan dosen praktisi dari industri serta memperluas ruang lingkup kerjasama dengan industri yang dapat menambah pendapatan PNBPN Polibatam. Cara-cara ini dapat dilakukan jika Polibatam sudah menjadi BLU, karena pendapatan selain pendapatan pendidikan akan dikelola lebih fleksible sesuai dengan tren kerja dan kebutuhan di industri, serta perekrutan pegawai selain mekanisme PNS dapat dilakukan dengan lebih sedikit leluasa.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024:

Sesuai tugas dan kewenangannya, Kemendikbudristek melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun dukungan Kemendikbudristek dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
3. mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 arah kebijakan dan strategi nasional dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) agenda pembangunan. Dari ketujuh agenda tersebut, Kemendikbudristek memberikan dukungan pada agenda pembangunan meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, dan memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan Public. Adapun arah kebijakan dan strategi Kemendikbudristek dalam rangka mendukung agenda pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan melalui arah kebijakan:
 - a. semua anak usia sekolah dan prasekolah mendapatkan layanan pendidikan; dan
 - b. lulusan pendidikan tinggi meningkat.
2. Peningkatan dan Pemerataan Kualitas dan Relevansi Pendidikan melalui arah kebijakan:
 - a. pelajar dengan kemampuan kognitif baik yang berperilaku sesuai jati diri bangsaindonesia dan berkewargaan global;
 - b. sistem penjaminan mutu pendidikan yang berkualitas;
 - c. lulusan dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
 - d. lembaga pendidikan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional; dan
 - e. sumber belajar yang relevan dan berkualitas.
3. Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan melalui arah kebijakan:
 - a. pengarusutamaan bahasa dan kebudayaan dalam pendidikan;
 - b. penggunaan bahasa Indonesia yang berkualitas di kancah nasional dan internasional;
 - c. meningkatnya Indeks Pembangunan Kebudayaan.
4. Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Riset, Inovasi, dan Ilmu Pengetahuan melalui arah kebijakan:
 - a. penelitian perguruan tinggi yang mendorong inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan; dan

- b. hasil penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- 5. Tata Kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel melaluliah kebijakan:
 - a. tata kelola Kemendikbudristek akuntabel dan berkualitas;
 - b. pelayanan publik yang prima.

Polibatam sebagai bagian dari salah satu satuan unit kerja Kemendikbudristek memiliki peran untuk mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Guna mewujudkan peran tersebut, Polibatam beserta tantangan dan peluang yang dimilikinya saat ini, membutuhkan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta penerapan praktik bisnis yang sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah.

Polibatam merumuskan visi, misi, dan rencana sasaran strategis yang mendukung realisasi visi dan misi kementerian, serta berfokus pada peningkatan layanan tridharma yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industry dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera 2045.

Visi Politeknik Negeri Batam, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Polibatam 2021- 2024 adalah:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

B. Misi

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik.

Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatan harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

C. Tata Nilai

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, Politeknik Negeri Batam perlu mengembangkan tata nilai organisasi yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku anggota organisasi Polibatam dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab dalam memberikan layanan utama maupun pendukung dari pendidikan tinggi vokasi. Adapun tata nilai yang dimaksud disingkat dengan istilah dan artinya sebagai berikut:



D. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, indikator target capaian kinerja tujuan strategis Polibatam tahun 2024 disajikan pada table berikut:

Tabel 3 Indikator Tujuan Polibatam Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan	Satuan	Target Keberhasilan
				2024
T.2 Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	SP) Meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	IKP 2.6.2 Persentase lulusan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan vokasi yang bekerja/berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan dengan gaji/pendapatan minimum sebesar 1,2x UMP	%	50,37
T.3 Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi	SP) Meningkatnya riset, inovasi dan ilmu pengetahuan dari PT Vokasi	IKP 4.1.3 Jumlah keluaran penelitian PT Vokasi yang diterapkan oleh masyarakat	Karya	2.722
T.4 Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	SP.4 Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	IKP 5.3.7 Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Vokasi	Predikat	A

E. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Tabel 4 Tujuan Polibatam dan Sasaran Kinerja Polibatam

Tujuan Polibatam	Sasaran Kinerja
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Tabel 5 Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Polibatam

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran/Utama
1	SK.1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi
2	SK.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
3	SK.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
		IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
4	SK.4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1 Predikat SAKIP
		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
		IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Pada tahun 2024 ini, terdapat 11 indikator kinerja strategis yang menjadi dasar ukuran pencapaian dari tujuan dan sasaran strategis, serta sebagai acuan untuk mengukur kinerja layanan Polibatam.

- a. 2 indikator kinerja utama yang mendukung tujuan dan sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
- b. 3 indikator kinerja utama yang mendukung tujuan dan sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
- c. 3 indikator kinerja utama yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- d. 3 indikator kinerja utama yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan pendidikan Ditjen Pendidikan Vokasi

Selain 11 indikator kinerja utama yang harus dicapai oleh Polibatam yang saat ini telah berstatus Badan Layanan Umum (BLU), terdapat 4 indikator kinerja terkait target keuangan Polibatam yang mendukung sasaran strategis Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel. Capaian indikator ini, akan diawasi secara langsung oleh Dewan Pengawas dan Pembinaan satker BLU di bawah Kementerian Keuangan.

Tabel 6 Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2024

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target		Bobot IKU (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	70%	70%	100%
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	30.000.000.000	94.059.000.000	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	500.000.000	3.000.000.000	100%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100%	100%	100%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3.5	3.5	100%

Ringkasan hubungan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis 2020-2024 disajikan pada table berikut:

Tabel 7 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam Tahun 2020-2024

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
Menjadi Politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	<p>Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat</p> <p>Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu</p>	<p>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</p> <p>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</p> <p>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</p> <p>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</p>

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

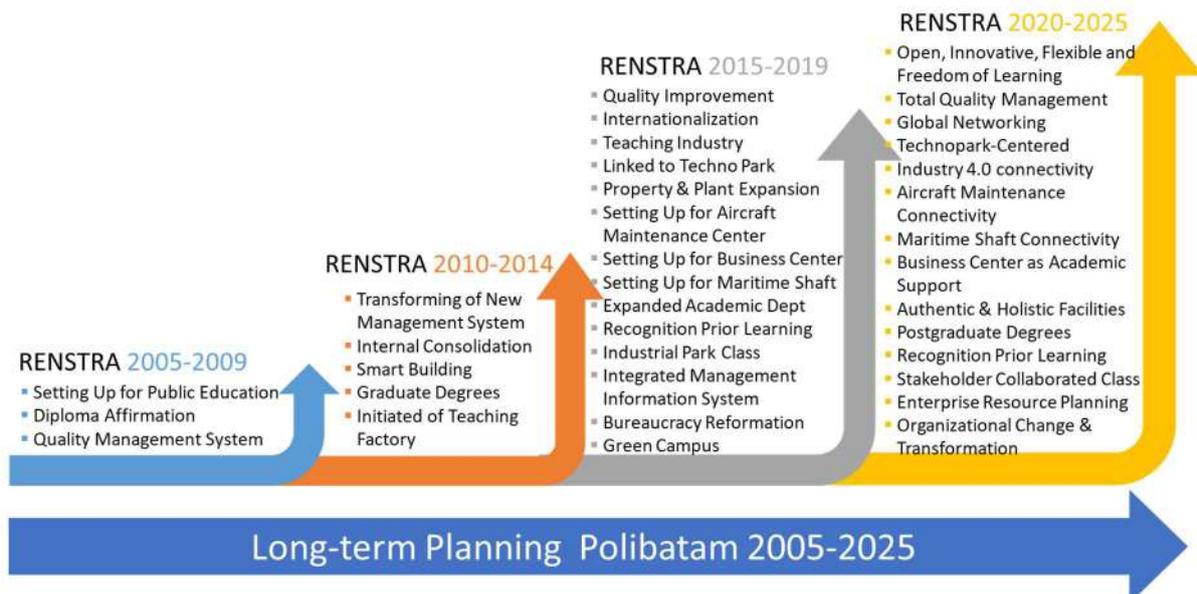
A. Arah Kebijakan dan Strategi

Selain menetapkan visi dan misinya, Politeknik Negeri Batam juga telah menyusun tahapan arah dan kebijakan pengembangan jangka panjang Politeknik Negeri Batam selama 20 tahun sejak 2005 sampai tahun 2025 yang terbagi dalam beberapa periode 5 tahunan dan memuat rencana strategis Politeknik sesuai dengan perkembangan kebutuhan institusi dan lingkungan. Strategi untuk mewujudkan visi dan misi telah dituangkan secara garis besar di dalam rencana jangka panjang 20 tahun Politeknik Negeri Batam dan terbagi dalam 4 periode perencanaan strategis yaitu:

Tabel 8 Rencana Jangka Panjang Pengembangan Polibatam

Periode	Perencanaan	Arah dan Pengembangan Strategi
I	Rencana Strategis 2005-2009	Perintisan Layanan Pembelajaran Vokasi Bermutu
II	Rencana Strategis 2010-2014	Pengembangan Pelayanan dan Kapasitas Institusi
III	Rencana Strategis 2015-2019	Penguatan Mutu, Relevansi, Akses & Tata Kelola
IV	Rencana Strategis 2020-2024	Penguatan Daya Saing Regional dan Global

Harapannya gambaran mengenai rencana jangka panjang tersebut dapat menjadi arah dan panduan Pengembangan politeknik di masa yang akan datang. Gambaran mengenai garis-garis besar arah dan strategi dalam perencanaan jangka panjang disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 11 Tahapan Arah Kebijakan dan Strategi Jangka Panjang 2005-2025

Sesuai dengan gambar diatas, tahun 2020-2024 merupakan periode keempat atau terakhir dalam rencana jangka panjang 2005-2024 yang telah ditetapkan Polibatam. Dalam masa 2020-2024 strategi-strategi yang akan dijalankan diharapkan menjadi pondasi yang kuat untuk bergerak maju 20 tahun setelahnya dalam rangka mendukung tercapainya visi Indonesia Maju dan Sejahtera 2045 yang telah ditetapkan melalui fokus pada Penguatan Mutu dan Relevansi, Perluasan Akses Pendidikan dan Penguatan Tata Kelola organisasi yang dijabarkan dalam beberapa pendekatan strategi seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 9 Arah Kebijakan Pengembangan dan Strategi

Arah Pengembangan	Strategi
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="459 689 1396 952"> <p>• <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> Mengembangkan prinsip-prinsip dan pendekatan delivery proses pembelajaran student-centered learning yang lebih terbuka, inovatif, fleksibel, merdeka sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat membangun keunggulan tidak hanya dalam penguasaan kompetensi teknis namun juga memiliki kompetensi sosial lingkungan dan karakter kuat yang positif</p> <li data-bbox="459 981 1396 1205"> <p>• <i>Total Quality Management</i> Mengembangkan secara berkelanjutan sistem penjaminan mutu internal maupun eksternal pendidikan tinggi sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional, baik untuk proses bisnis inti yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat maupun proses bisnis pendukung tridarma</p> <li data-bbox="459 1234 1396 1458"> <p>• <i>Global Networking</i> Memperluas dan memperkuat berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan mutu dari proses bisnis pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kerangka memperluas jaringan kerja sama secara global dengan institusi pendidikan/lembaga riset/perusahaan yang berasal dari luar negeri</p> <li data-bbox="459 1487 1396 1749"> <p>• <i>Technopark-Centered</i> Mengarahkan seluruh output produk teknologi hasil proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dari para mahasiswa dan dosen, dapat dikembangkan lebih jauh menjadi produk teknologi tepat guna yang membuka peluang terjadinya komersialisasi teknologi baik oleh mitra industri yang membutuhkan maupun oleh para technopreneur yang merintis start up company</p> <li data-bbox="459 1778 1396 1993"> <p>• <i>Industri 4.0 Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang mendukung aktivitas terkait penerapan teknologi industri 4.0 di berbagai bidang strategis khususnya pada bidang manufaktur, logistik, digital economy yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan di program studi terkait dalam</p>

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>menghasilkn lulusan yang bermutu, kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas ragam layanan perawatan dan perbaikan pesawat udara sesuai standar industri penerbangan internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran program studi perawatan pesawat udara dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Matirime Shaft Connectivity</i> Mengembangkan, memperkuat dan memperluas layanan yang terkait dengan kebutuhan Provinsi Kepri sebagai Provinsi Maritim khususnya di bidang pemetaan potensi sumber daya laut , desain dan konstruksi kapal sesuai standar industri perkapalan, sehingga keberadaannya dapat mendukung proses pembelajaran program studi desain dan konstruksi kapal dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, kompeten, relevan dan memiliki lisensi internasional • <i>Business Center As Academic Support</i> Mengembangkan dan memperkuat pusat layanan produksi dan jasa sesuai standar dunia bisnis yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi calon lulusan bermutu yang ingin terjun di dunia bisnis serta sekaligus dapat mendukung peningkatan pendapatan non uang kuliah yang digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui kerja sama bisnis dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan sumber daya yang dimiliki Polibatam • <i>Authentic and Holistic Infrastructure and Facilities</i> Melanjutkan upaya penyediaan sarana prasarana fisik baik dalam bentuk bangunan pembelajaran baru termasuk peralatan praktek pembelajaran yang mendukung pemenuhan standar kecukupan dan mutu sarpras pendidikan tinggi yang otentik (sesuai dengan standar fasilitas yang ada di industri) dan holistic (tidak hanya fasilitas berorientasi pada upaya pengembangan kompetensi teknis mahasiswa tetapi pada kompetensi sosial dan pembangunan karakter, ramah lingkungan dan ramah disabilitas)
Perluasan Akses Politeknik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Post Graduate Degree</i> Melanjutkan pengembangan Program Studi melalui penambahan jenis dan jumlah program studi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan prioritas nasional, termasuk menginisiasi program studi magister terapan. Sedikitnya akan dibuka 3 magister terapan ditambah 9 program studi Sarjana Terapan, • <i>Recognition Prior Learning</i> Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan kepada para tenaga kerja yang telah berpengalaman namun baru memiliki jenjang pendidikan

Arah Pengembangan	Strategi
	<p>lulusan SLTA melalui implementasi pengakuan pembelajaran lampau sehingga pengalaman dan kompetensi yang dimiliki mendukung proses peningkatan jenjang pendidikan lebih terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Collaborated Class Membuka dan mengembangkan ruang-ruang pembelajaran baik di dalam kawasan industri maupun di lingkungan kerja stakeholder untuk meningkatkan kemudahan akses pendidikan bagi para tenaga kerja yang berada di kawasan industri termasuk mengimplementasikan sistem pembelajaran dan penjadwalan perkuliahan yang lebih fleksibel dan mendorong terlaksanannya kelas-kelas kerja sama yang mampu memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik dari suatu industri
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Enterprise Resource Planning Membangun sistem informasi manajemen yang terintegasi sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung layanan pada seluruh proses bisnis, monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial maupun kebijakan strategis yang lebih efektif dan efisien • Organizational Change and Transformation Melanjutkan program pada 8 area perubahan sesuai peta jalan reformasi birokrasi yang telah ditetapkan Kementerian menuju transformasi organisasi yang lebih otonom, transparan, akuntabel, bermutu, produktif dan tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan termasuk penguatan tata kelola Polibatam sebagai satker BLU

1. Program Kegiatan

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi Polibatam telah disusun program-program kegiatan untuk setiap arah pengembangan dan strategi di periode rencana strategis 2020-2024. Uraian daftar program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Strategi dan Program Kegiatan

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
Penguatan Mutu dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Open, Innovative, Flexible and Freedom of Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Reorientasi kurikulum melalui penerapan Project-based Learning, Problem-based learning, Product-based learning berbasis pada kebutuhan riil dengan user yang terdefinisi • Program merdeka belajar dengan memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi • Penglibatan 50% dosen dari praktisi industri dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengembangan

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Pembelajaran berbasis Teaching industri • Penguatan aktivitas pembelajaran dual system • Pelatihan dan Workshop penguatan kompetensi innovative pedagogic yang mendukung student-centered learning • Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi berstandar industri
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Quality Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Re-Akreditasi Institusi menuju Unggul • Re-Akreditasi Prodi Existing menuju Unggul • Re-akreditasi Prodi baru minimal baik sekali • Akreditasi Internasional Program Studi • Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2015 • Inisiasi Akreditasi Manajemen Laboratorium ISO 17025 • Pelatihan dan workshop penguatan Kompetensi bagi calon lulusan dan Dosen serta staf dalam sistem manajemen mutu
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Networking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • kerja sama program akademik dan kemahasiswaan dengan perguruan tinggi luar negeri QS 100 by subject seperti sandwich program, joint degree, dual degree, Exchange Student and Staff Mobility • Konsorsium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melibatkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam QS 100 by subject • Kerjasama dalam bidang pengembangan Talent Pool, R&D dengan perusahaan multinasional • kerja sama pengoperasian pusat pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi standar industri dan internasional • Pengoperasian Multi-Language and Cross- Cultural Center/corner • Pelatihan dan Sertifikasi Profisiensi bagi calon lulusan dan dosen serta staf
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Technopark-Centered</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Hibah Kompetisi dan Penugasan dalam meningkatkan budaya dan kualitas riset di kalangan dosen • Program Inisiasi dan pengembangan kerja sama riset dengan industri • Revitalisasi dan Penguatan Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapam • Pengembangan Kapasitas Teaching industri dalam mendukung pengembangan produk dengan TRL tertentu • Program Insentif pendaftaran dan pengelolaan HKI • Program wirausaha mahasiswa • Program Inkubasi teknologi bisnis bagi UKM dan calon lulusan berwirausaha
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Industri 4.0 connectivity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan Pengembangan Teaching Factory Manufacture Electronic • Pengembangan teaching industri Multimedia dan animasi • Pengembangan teaching factory injection mold and dies • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industri di bidang industri 4.0
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aircraft Maintenance Connectivity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) • Perluasan Layanan AMTO ke arah basic license avionic dan type rating license • Pengembangan Kerja sama rintisan MRO Aircraft Engine dan Component

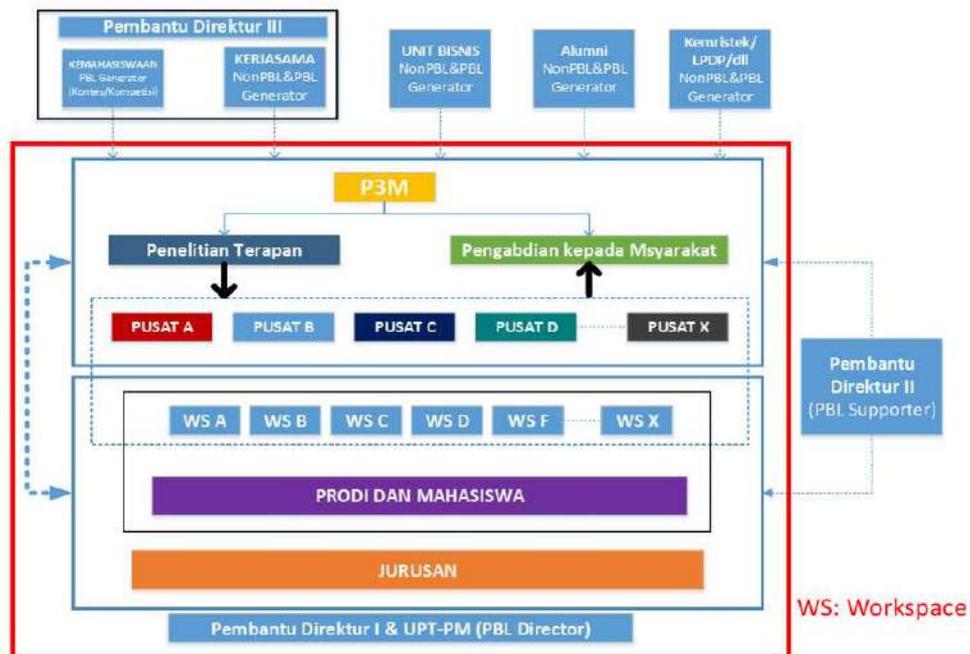
Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan lisensi bagi instruktur dan calon lulusan sesuai kebutuhan industri
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Matirime Shaft Connectivity</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pusat layanan Pemberdayaan potensi sumber daya laut • Pengembangan Pusat Layanan Desain dan Konstruksi Kapal • Pengembangan skema sertifikasi SDM bersama berorientasi standar industri di bidang kemaritiman
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business Center As Academic Support</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan tata kelola pengoperasian unit bisnis • Pengembangan dan pengoperasian unit bisnis berbasis teaching enterprises berbasis sumber daya di Kampus • Pengembangan Pengoperasian Layanan Produksi dan Jasa dengan industri • Peningkatan pendapatan non UKT dari kegiatan layanan produksi dan jasa
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Authentic and Holistic Integrated Infrastructure & Facilities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Merealisasikan Masterplan dan DED Kampus Terpadu • Penjajakan Sumber Pembiayaan Sarpras melalui KPBU, SBSN, dll • Pengurusan dokumen perijinan pembangunan prasarana • Pembangunan Bangunan Fisik yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Gedung Student Technopreneur Center ▶ Gedung Perkuliahan Tower B ▶ Bengkel/Workshop Teknik Mesin ▶ Bengkel/Workshop Teknik Robotika ▶ Dormitori Putra dan Putri ▶ Auditorium/Amphiteather ▶ Indoor Sport Center ▶ Relokasi Outdoor Sport Center • Pengadaan Meubelair untuk seluruh gedung yang akan dibangun termasuk di kampus industri • Pengadaan Peralatan Laboratorium yang mendukung authentic dan collaborative learning berbasis teaching industri dan dual system <ul style="list-style-type: none"> ▶ Peralatan Lab/Bengkel Teknik Mesin ▶ Peralatan Lab/bengkel Teknik Elektro ▶ Peralatan Lab/Studio Informatika ▶ Peralatan Lab Manajemen Bisnis
Perluasan Akses Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Postgraduates Degrees /Expanded Academic Department</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan Ijin Pembukaan dan penyelenggaraan Program Studi baru, antara lain <ul style="list-style-type: none"> ▶ D4 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi ▶ D4 Perancangan/Desain Teknik ▶ D4 Rekayasa Perangkat Lunak ▶ D4 Teknologi Drone ▶ D3 Teknologi Avionik Pesawat Udara ▶ D4 E-commerce/Financial Technology ▶ D4 International Event and Travel ▶ Profesi Keinsinyuran ▶ S2 Terapan Teknik Komputer • Peningkatan daya tampung program studi existing dengan penerapan pendekatan pembelajaran blended learning • Sosialisasi dan promosi prodi baru
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recognition Prior Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan pola mekanisme dan instrument penilaian melalui jalur RPL • Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar melalui jalur RPL untuk seluruh program studi yang telah memenuhi syarat

Arah Pengembangan	Strategi	Program kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Stakeholder Collaborated Class</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program promosi dan edukasi mengenai jalur RPL di pekerja industri • Program beasiswa khusus jalur RPL • Perluasan kelas khusus kerjasama industri • Pembukaan program studi baru bersama industri • Penguatan Industrial Advisory board • Inisiasi Outlet etalase miniatur aktivitas industri di lingkungan kampus • Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM industri • Pembukaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Politeknik di Kawasan Industri <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kampus 2 Kawasan Industri Batamindo untuk bidang teknik elektronika, teknik mesin, teknik informatika dan akuntansi ▶ Kampus 3 Kawasan Industri Nongsa untuk bidang software development, financial technology software, animasi dan multimedia ▶ Kampus 4 Kawasan Industri Kabil untuk bidang Manufaktur, pemesinan, oil & gas supporting
Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprises Resources Planning</i> • <i>Organizational Change and Transformation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan enterprises architecture , blueprint termasuk roadmap sistem informasi terintegrasi • Program komputerisasi dan digitalisasi seluruh proses bisnis • Penguatan sistem dan Perangkat Infrastruktur Data dan Jaringan di Kawasan Kampus • Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Polibatam (SIMPOL) Terintegrasi Generasi Baru • Pengembangan tata kelola Polibatam sebagai satker BLU • Penyempurnaan proses bisnis layanan publik • Restrukturisasi Organisasi dan Penyempurnaan Tata kelola Organisasi • Pengembangan Assesment dan Learning Center bagi SDM • Penyelesaian alih status aset dan pengurusan dokumen hak pakai tanah kampus • Pengembangan <i>Key Performance Index</i> dan metode pengukuran di tingkat unit kerja dan individu seluruh SDM • Penerapan Fraud Control Plan, dalam mewujudkan Zona Integrasi, Wilayah Bebas Korupsi, Wilayah Birokrasi bersih melayani, • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 • Inisiasi Akreditasi Sistem Manajemen K3 ISO 18000 • Program Paperless • Penggunaan Solar Panel untuk sumber listrik Penerangan gedung dan Fasilitas umum

Tema besar yang diusung dalam rencana strategi Polibatam 2020-2024 dalam kurun waktu 5 tahun ke depan adalah *Change and Transformation* (perubahan dan bertransformasi) sesuai kerangka arah kebijakan pengembangan yang telah ditetapkan meliputi penguatan mutu, relevansi, akses, dan tata kelola dengan penekanan kepada 5 program prioritas utama untuk membangun suatu siklus organisasi Polibatam secara berkesinambungan, seperti yang disajikan pada gambar berikut

2. Reorientasi kurikulum dan proses pembelajaran

Proses reorientasi yang dimaksud adalah proses yang terintegrasi antar capaian mata kuliah pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, terbuka menerima berbagai dukungan dengan semangat kolaborasi dan penerapan merdeka belajar dan kampus merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, produk dan problem.



Gambar 14 Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit

3. Menerapkan Reformasi Birokrasi

Sebagai entitas perguruan tinggi pemerintah, polibatam perlu menata dan menyempurnakan melalui Reformasi birokrasi yang meliputi delapan area perubahan sehingga dapat terwujud tata kelola organisasi yang semakin produktif dan professional sesuai dengan tata nilai baik yang ditandai transparansi, akuntabilitas, integritas, produktivitas hijau.



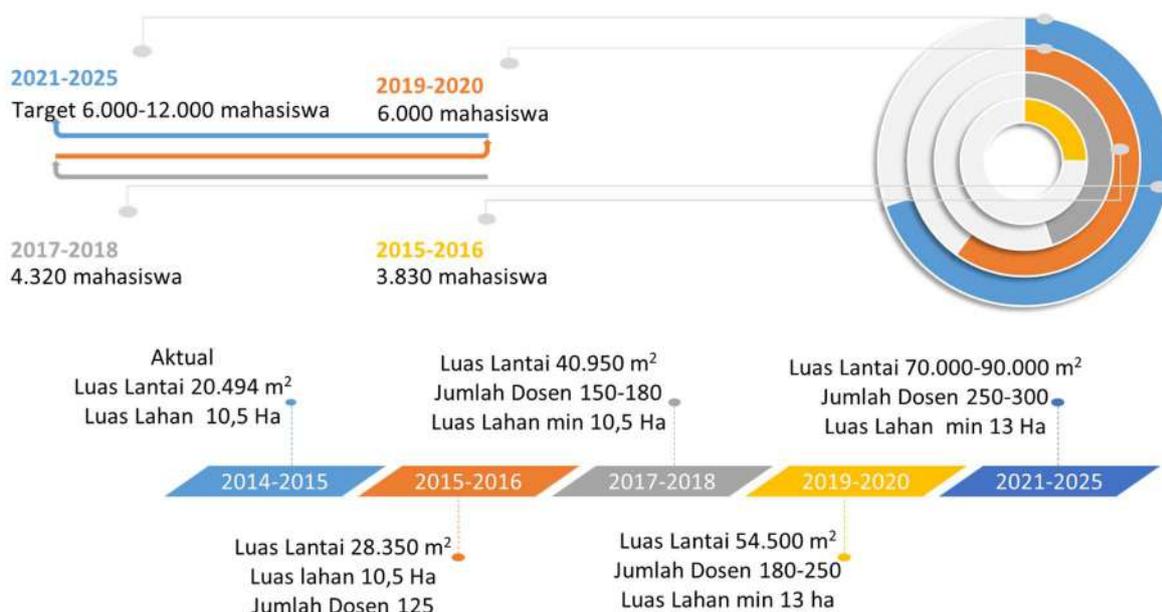
Gambar 15 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi

4. Transformasi pengelolaan keuangan yang saat ini sebagai satuan kerja konvensional menjadi badan layanan umum (BLU).
Transformasi ini menjadi sangat penting terutama dalam merespon secara cepat berbagai peluang kolaborasi yang datang dari mitra industri. Harapannya Polibatam dapat semakin meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang dengan pola pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel namun tetap prudent sesuai ketentuan perundang-undangan
5. Revitalisasi unit layanan produksi dan jasa. Dalam rangka mendorong semakin kuatnya kemitraan industri, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel, diharapkan juga terjadi peningkatan kemampuan layanan produksi dan jasa berbasis pada pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki Polibatam melalui proses hilirisasi berbagai bentuk hasil penelitian dan pengembangan, karya dan inovasi dari sivitas akademika polibatam. Diharapkan ke depan selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Polibatam dapat meningkatkan kemampuannya sebagai organisasi dalam menciptakan nilai tambah dalam bentuk pendapatan di luar pendapatan uang kuliah mahasiswa, yang hasilnya nanti juga dikembalikan untuk peningkatan kualitas layanan tridarma dan layanan pendukung di Polibatam.

2. Rencana Induk Pengembangan

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Batam 2020-2024, pengembangan berbagai program akan terus dilaksanakan. Dalam jangka 5 tahun ke depan pengembangan skala operasional Politeknik akan didorong dari penambahan minimal total 12 program Studi baru berbasis kepada kebutuhan dan potensi wilayah di Kepulauan Riau dalam kurun waktu 2020-2024.

Gambaran perkembangan jumlah mahasiswa selama 5 tahun ke depan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 16 Proyeksi Jumlah Mahasiswa sampai 2025

Gambaran pengembangan Program studi dan target kapasitas daya tampung sampai tahun 2025 lebih detil dapat dilihat pada tabel berikut:

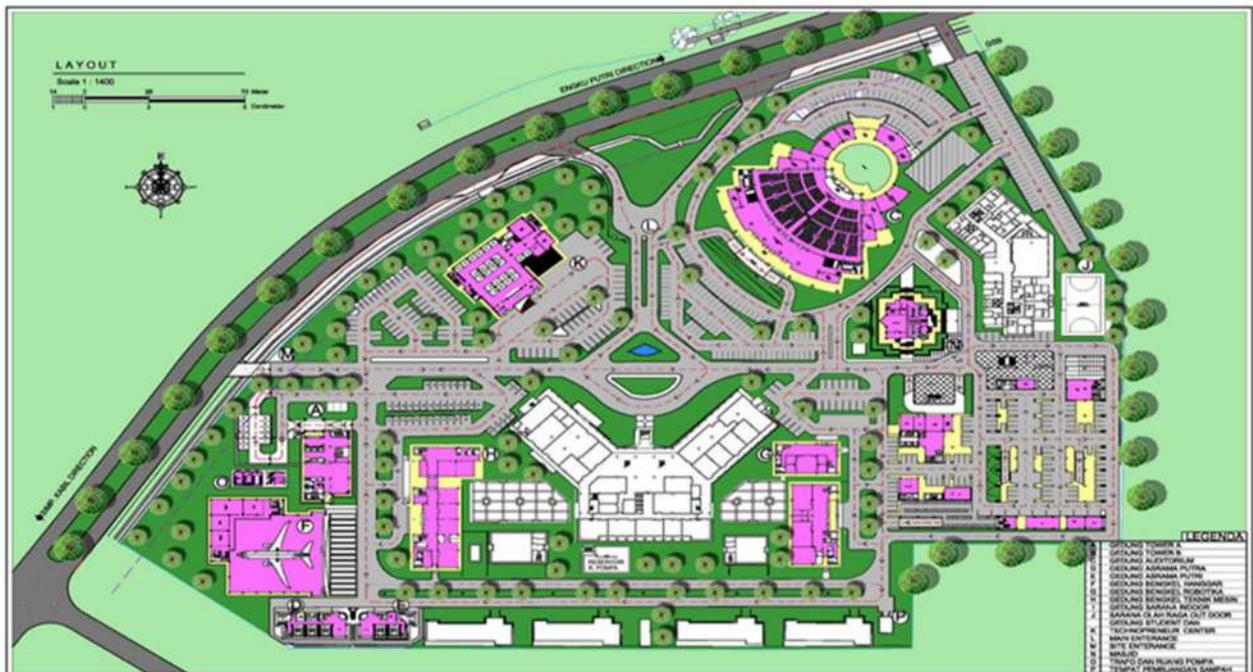
Tabel 11 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2025

No		Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3	Accounting	360	360	360	420	420	450	450
2	D3	Electronics Engineering	360	360	360	390	420	420	420
3	D3	Informatics Engineering	510	510	510	540	540	570	570
4	D4	Business Administration	540	540	540	540	540	540	540
5	D4	Mechatronics Engineering	450	450	480	480	480	480	510
6	D4	Multimedia & Networking Engineering	540	540	540	540	540	540	600
7	D3	Mechanical Engineering	360	360	360	360	360	450	480
8	D4	Managerial Accounting	510	540	540	540	540	540	540
9	D3	Aircraft Maintenance & Repair Engineering	150	220	240	260	260	290	390
10	D3	Ship Construction & Design Engineering	270	360	360	360	420	480	480
11	D3	Geomatics Engineering	270	360	360	360	420	480	480
12	D3	Manufacture of Electronics Engineering	270	300	330	330	330	420	480
13	D3	Instrumentation Engineering	240	270	300	330	360	360	480
14	D4	Robotics Engineering	270	330	420	420	420	450	480
15	D4	Animation	240	360	360	360	360	420	480
16	D4	Power Plant & Energy Engineering	90	180	270	330	390	480	480
17	D4	International Business Logistic	0	120	240	360	480	510	540
18	D4	Cyber Security Engineering	0	90	180	270	360	390	420
19	S2Tr	Computer Engineering	0	30	60	60	60	60	90
20	D4	Design Engineering	0	60	120	180	240	300	420
21	D4	Software Engineering	0	60	120	180	240	300	360
22	D4	Avionics Engineering	0	0	60	120	180	240	360
23	D4	International Travel and Event Business	0	0	90	180	270	360	450
24	D4	Fabrication & Welding Technology	0	0	90	180	270	360	480
25	D4	Drone Technology	0	0	60	120	180	240	300
26	D4	E-Commerce /Financial Technology Engineering	0	0	90	180	270	360	420
27	D4	Technology Integrator for Industri 4.0	0	0	60	120	240	270	360
28	S2Tr	Artificial Intellegence and IOT Technology	0	0	0	30	60	60	60

No	Program Studi		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
29	Profesi	Engineering Profesional	0	0	0	60	120	120	120
30	S2Tr	Integrated Business Management	0	0	0	0	30	60	60
Jumlah			5430	6400	7500	8600	9800	11000	12300

Dengan target 12 program studi baru selama kurun waktu 5 tahun ke depan yang benar-benar merespon kebutuhan pasar kerja pada dunia usaha dan dunia industri dan proyeksi jumlah mahasiswa 12.300 pada tahun 2025, maka perlu direncanakan sumber daya fisik sarana prasarana pembelajaran yang mendukung target besar tersebut. Oleh karena itu telah disiapkan rancangan masterplan pengembangan bangunan di lingkungan kampus yang terintegrasi, holistik yang harapannya ke depan juga akan dilengkapi dengan standar peralatan pembelajaran sesuai standar industri untuk mewujudkan pendekatan *authentic learning*.

Gambaran rancangan denah dan masterplan bangunan di lingkungan kampus Batam Center yang diharapkan dapat menampung aktivitas pembelajaran dalam 5 tahun ke depan disajikan sebagai berikut:





Gambar 17 Denah dan Masterplan Kampus yang holistik dan terintegrasi 2020-2024

Sesuai dengan rancangan masterplan di atas, terdapat 13 bangunan baru di luar beberapa bangunan existing sejak awal Polibatam beroperasi. Mengingat masterplan sudah dirancang sejak tahun 2015, dari 13 bangunan baru tersebut, terdapat 3 bangunan yang sudah terealisasi dalam kurun waktu 2015-2021 yaitu bangunan gedung perkuliahan tower A yang diberi nama Gedung Business & Technology Prof Mohammad Nasir dan bangunan hanggar perawatan pesawat udara yang diberi nama Hanggar Kokok Haksono Dyatmiko, serta gedung Technopreneur center.

Gedung Mohamad Nasir terdiri dari 12 lantai dengan total luas lantai sekitar 8500 m². Gedung yang mampu menampung 1800 - 3000 mahasiswa termasuk mahasiswa program kelas malam, telah dimanfaatkan untuk pembelajaran Jurusan Manajemen Bisnis yang terdiri dari 4 program studi dan beberapa program studi Jurusan Teknik informatika Sedangkan Hanggar Kokok Haksono terdiri dari 3 lantai dengan total luas lantai 2700 m² dan mampu menampung pembelajaran 300-600 mahasiswa termasuk mahasiswa program pelatihan atau program kelas malam. Gedung hanggar yang mampu menampung 1 pesawat boeing 737 seri 400 ini, saat ini menjadi pusat kegiatan pembelajaran program studi teknik perawatan pesawat udara dan approved aircraft maintenance training organization (AMTO). Gedung Technopreneur terdiri dari 3 lantai, dengan luas lantai sekitar 3000m². Gedung dengan daya tampung sekitar 300-600 mahasiswa ini merupakan gedung bersama lintas jurusan, yang diharapkan dapat mendukung aktivitas technopark yang berorientasi pada penguasaan teknologi industri terkini, dan implementasi pendekatan project/product/problem based learning sehingga memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar dan berlatih mulai dari mengenerate ide sampai menjadi suatu produk jadi yang nyata. Gedung nantinya dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain co-working space, collaborative space, sharing space, additive manufacturing with rapid prototype, idea factory, spacemaker, game development, VR technology development. Selain meningkatkan relevansi kompetensi calon lulusan, program pembelajaran yang diselenggarakan pada gedung dan fasilitasnya dapat juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha berbasis teknologi

Dengan telah terealisasinya 3 bangunan tersebut, masih terdapat 10 bangunan yang dari rancangan masterplan yang perlu direalisasikan di wilayah kampus untuk dapat memfasilitasi layanan pembelajaran dan seiring dengan meningkatkan target daya tampung mahasiswa selama 5 tahun ke depan. Ke 10 bangunan yang rencananya akan diupayakan realisasinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bangunan Gedung Perkuliahan dan Praktek tower B, dengan nama gedung Pusat Inovasi & Teknologi Industri 4.0, terdiri dari 14 lantai termasuk basement dengan luas lantai sekitar 12000 m². Gedung yang akan dapat menampung 1800-3500 mahasiswa ini diharapkan dapat mendukung aktivitas perkuliahan dan praktek pembelajaran serta pelatihan bersertifikat kompetensi di bidang Engineering yang berorientasi pada pengembangan inovasi dan teknologi industri 4.0 dan pengembangan kompetensi yang mendukung pertumbuhan digital economy
- b. Bangunan workshop Mechanical terdiri dari 2 bangunan yang terhubung. Bangunan pertama adalah workshop desain industri, terdiri dari 3 lantai dengan kapasitas tampung 150 mahasiswa. workshop dengan luas lantai sekitar 1300 m² diharapkan dapat mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory dalam pengembangan desain industri, perancangan kapal, produk teknologi terkini, termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang desain industri. Sedangkan bangunan kedua adalah workshop manufacturing, terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 1500 m². Workshop yang dapat menampung sekitar 180 mahasiswa ini diharapkan dapat mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory di bidang teknologi manufaktur presisi, fabrikasi, perakitan, pengelasan, injeksi mold and dies termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang teknologi manufaktur
- c. Bangunan workshop Robotics and Electronic terdiri dari 2 bangunan yang terhubung. Bangunan pertama adalah workshop robotika terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 2800 m². Workshop dengan daya tampung sekitar 200 mahasiswa diharapkan dapat mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis teaching factory di bidang pengembangan Teknologi Robotika, Mekatronika, otomasi industri, drone, termasuk peningkatan minat, penalaran mahasiswa di bidang robotika. Sedangkan bangunan ke dua adalah workshop Elektronika dan instrumentasi terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 1200 m². Workshop dengan daya tampung sekitar 200 mahasiswa diharapkan dapat dalam mendukung aktivitas pembelajaran praktek berbasis Teaching Factory bid Teknologi Elektronika, Elektrikal, instrumentasi, dll
- d. Bangunan Auditorium yang diberi nama CUBIMICE Center (*Cultural & Busines Meeting, Incentive, Convention and Exhibition Center*) terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai sekitar 7000 m². Gedung yang dapat menampung sekitar 5000 pengunjung dilengkapi dengan fasilitas amphitheater, ballroom dan hall theater berstandar internasional yang diharapkan dapat mendukung aktivitas expo bisnis, exhibition, pagelaran seni budaya dengan pasar mancanegara, live concert, graduation ceremony, konferensi baik di level nasional maupun International
- e. Bangunan Gelanggang Olahraga Indoor yang diberi nama ASIC (*Aquatic and Sport Indoor Center*), terdiri dari 4 lantai termasuk basement dan mezzanine, dengan luas lantai 13.500 m². Gelanggang olah raga yang mampu menampung sekitar 1500 pengunjung ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang indoor berstandar olimpiade, lapangan basket, badminton, volley dan futsal, sehingga diharapkan dapat mendukung aktivitas olahraga yang berorientasi pada pengembangan minat, bakat dan juga pembinaan prestasi tingkat mahasiswa serta sebagai salah satu spot tempat penyelenggaraan berbagai pertandingan olahraga berskala nasional, regional dan internasional

- f. Bangunan dormitori terdiri dari 2 bangunan masing-masing terdiri dari 4 lantai. Satu bangunan seluas 1300 m² untuk menampung sekitar 240 mahasiswa atau taruna putra dan satu bangunan seluas 1000 m² untuk menampung sekitar 150 mahasiswa dan taruna putri. Kedua dormitory ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa tahun pertama dan kedua program studi perawatan pesawat udara yang menjalankan sistem boarding dan juga mahasiswa penerima KIP tahun pertama yang berasal dari luar Batam
- g. Masjid Kampus terdiri dari 3 lantai, dengan luas lantai sekitar 1000m² dan dapat menampung sekitar 1000 jemaah. Masjid dilengkapi dengan ruang pusat kegiatan keagamaan di lantai basement dan diharapkan menjadi representasi pusat pendidikan karakter mahasiswa berbasis nilai-nilai keagamaan.

B. Kerangka Regulasi

Untuk menjalankan fungsi serta kewenangannya, dibutuhkan kerangka regulasi yang dibutuhkan Polibatam dalam mengukur sasaran kinerja. Adapun kerangka regulasi yang dibutuhkan Polibatam sebagai berikut:

Tabel 12 Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang besaran tarif layanan BLU Politeknik Negeri Batam Tahun 2024	Penetapan Tarif Pemungutan Badan Layanan Umum	Tahun 2024
2	Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam tentang Standar Biaya Internal	Peningkatan efisiensi dan Peningkatan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (NKA)	Tahun 2024
3	Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan teknologi tentang besaran tarif UKT dan Iuran Pembangunan Institusi	Penetapan Tarif UKT dan IPI untuk tahun ajaran 2024-2025	Tahun 2024
4	Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam tentang tarif UKT dan Iuran Pembangunan Institusi Tahun 2024	Penetapan Tarif UKT dan IPI untuk tahun ajaran 2024-2025	Tahun 2024
5	Kepmendikbud No. 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2020	Tahun 2020
6	Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2021	Tahun 2021
7	Kepmendikbudristek No. 210/M/P/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2023	Tahun 2023

C. Kerangka Kelembagaan

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam bertanggung jawab kepada Menteri.

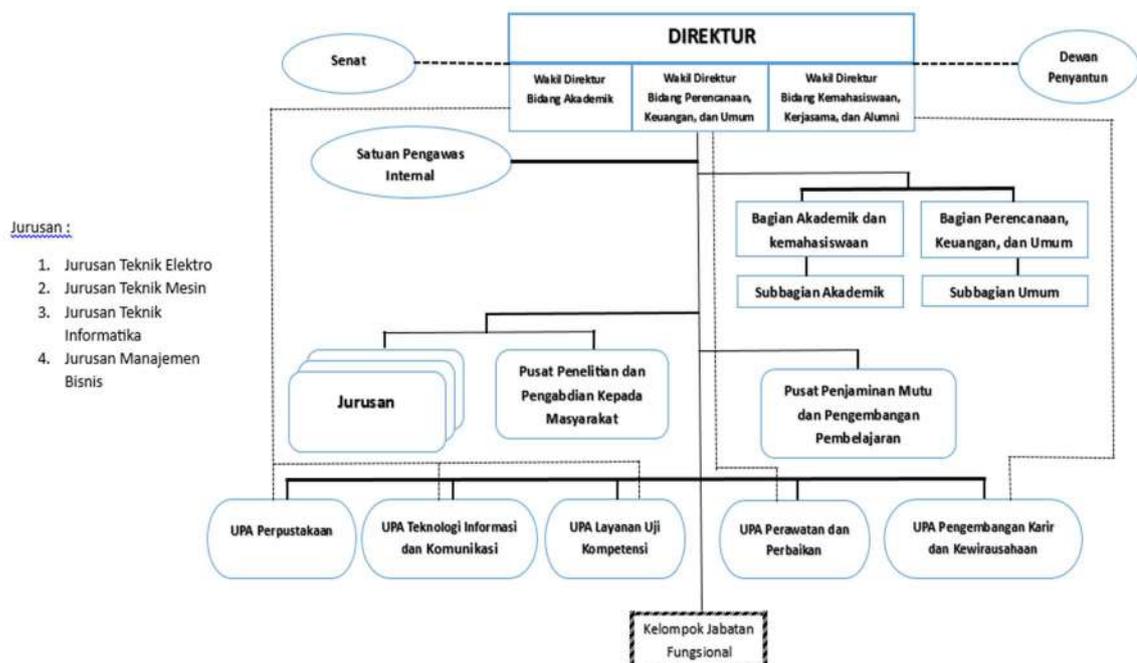
Polibatam mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Polibatam menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi
- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- Pelaksanaan kegiatan administrasi

2. Struktur Organisasi Polibatam

Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang mengacu pada Permendikbudristek No 12 Tahun 2023 sebagai berikut :



Gambar 18 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

Dari struktur organisasi di atas, Polibatam terdiri atas senat, pemimpin, satuan pengawas internal dan dewan penyantun. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik yang dipimpin oleh ketua senat. Direktur Polibatam mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta

membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh wakil direktur dan unsur organisasi di bawah pemimpin. Oleh karena itu, Direktur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Pelaksanaan membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- d. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi

Wakil direktur Polibatam bertanggung jawab kepada Direktur yang terdiri atas wakil direktur bidang akademik, wakil direktur bidang perencanaan, keuangan dan umum, dan wakil direktur bidang kemahasiswaan, kerjasama dan alumni.

Unsur organisasi di bawah pemimpin polibatam terdiri atas unsur:

- a. Pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh jurusan dan pusat yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Pelaksana administrasi yang dilaksanakan oleh bagian
- c. Penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pusat yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu
- d. Penunjang akademik yang dilaksanakan oleh unit penunjang akademik

Jurusan memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan di Politeknik Negeri Batam terdiri atas:

- a. Jurusan Teknik Elektro
- b. Jurusan Teknik Mesin
- c. Jurusan Teknik Informatika
- d. Jurusan Manajemen dan Bisnis

Susunan organisasi jurusan terdiri dari:

- a. Ketua jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur dan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan Direktur
- b. Sekretaris jurusan yang mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan.
- c. Program studi yang dipimpin oleh seorang Dosen yang ditunjuk Direktur untuk menjadi koordinator program studi dan bertanggung jawab kepada ketua jurusan
- d. Laboratorium/bengkel/studio merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan jurusan yang dipimpin oleh seorang pejabat fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, serta bertanggung jawab kepada ketua jurusan. Pejabat fungsional ini memiliki tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada jurusan.

e. Kelompok jabatan fungsional

Unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi di seluruh lingkungan Polibatam terdiri dari:

- Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum

Bagian penyelenggara administrasi dipimpin oleh kepala bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, yang dalam pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan kerja sama dan hubungan masyarakat. Bagian ini juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistic akademik
- d. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan Mahasiswa
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan sarana akademik
- f. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni
- g. Pelaksanaan koordinasi dan admnistrasi kerja sama
- h. Pelaksanaan hubungan masyarakat

Bagian Akademik dan kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik yang bertugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan statistic akademik serta pengelolaan data dan sarana akademik
- b. Kelompok jabatan fungsional

Bagian Perencanaan, keuangan, dan umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan barang milik negara. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian ini menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pemanataan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran
- c. Pelaksanaan urusan keuangan
- d. Pelaksanaan urusan ketatausahaan
- e. Pelaksanaan urusan keprotokolan
- f. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan
- g. Pelaksanaan urusan hukum
- h. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian
- j. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara

Bagian perencanaan, keuangan, dan Umum terdiri atas:

- a. Subbagian Umum yang mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan Polibatam
- b. Kelompok jabatan fungsional

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang dipimpin oleh kepala pusat, yang terdiri atas:

- a. Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Pusat penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran

Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat ini menyelenggarakan fungsi antara lain:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- e. Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungna masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- g. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- h. Pelaksanaan urusan administrasi

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Kelompok jabatan fungsional

Pusat penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Pusat penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengembangan system penjaminan mutu pendidikan
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan
- d. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan
- e. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran
- f. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pembangunan pembelajaran
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjamnan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran
- h. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dna pengembangan pembelajaran
- i. Pelaksanaan urusan administrasi

Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Kelompok jabatan fungsional

Unit penunjang Akademik merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Polibatam yang terdiri atas:

- a. Perpustakaan
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Perawatan dan Perbaikan
- d. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
- e. Layanan Uji Kompetensi

Unit penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan yang terdiri dari kepala dan kelompok jabatan fungsional dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPA Perpustakaan melaksanakan tugas pengelolaan perpustakaan yang juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka
- c. Pengolahan bahan pustaka
- d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- e. Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) merupakan unit yang terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional yang bertugas sebagai penunjang akademik di bidang pengembangan dan pengelolaan sisten dan teknologi infomrasi dan komunikasi dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.

UPA TIK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan system informasi dan jaringan. UPA TIK juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi
- c. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- d. Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- e. Pengembangan dan pengelolaan system informasi
- f. Pengembangan dan pengelolaan jaringan
- g. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha

Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan (UPA PP) terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. UPA PP melaksanakan tugas pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik. UPA PP menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pemeliharaan sarana penunjang akademik
- c. Pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana penunjang akademik
- d. Pendataan sarana penunjang akademik
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (UPA PKK) terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni. UPA PKK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan mahasiswa. UPA PKK juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi industri, dunia usaha dan dunia kerja
- c. Peningkatan kemampuan mahasiswa di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan
- d. Fasilitasi dan kerja sama pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa
- e. Pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi terdiri atas kepala, dan kelompok jabatan fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPA Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan layanan uji kompetensi dan juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran
- b. Pengembangan pendidikan dan pelatihan dengan kompetensi tertentu
- c. Pemberian layanan pendidikan dan pelatihan profesi
- d. Pemberian layanan uji kompetensi
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dewan Penyantun menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statute Polibatam yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau keterampilan. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis dan jenjang jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Dalam perjalanan tahun rencana strategis Polibatam tahun 2020-2024, rencana strategis Politeknik Negeri Batam mengalami beberapa revisi yang diantaranya adalah revisi karena adanya perubahan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pada tahun 2020, yang menjadi pedoman rencana strategis Polibatam mengacu pada Kepmendikbud No. 754/P tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada Kepmendikbud ini, terdapat 4 (empat) sasaran Kinerja dan 10 Indikator Kinerja Utama dengan target yang tertera pada tabel berikut:

Tabel Target Kinerja Tahun 2020 (Kepmendikbud 754/P/2020)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2019	Target
				2020
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	N/A	55
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	N/A	10
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	N/A	15
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia Industri, atau dunia kerja.	%	N/A	30
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	N/A	0,1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	N/A	35
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	N/A	35
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah.	%	N/A	2,5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	N/A	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	N/A	93

Dari tabel di atas, target yang digunakan pada kolom tahun 2020 adalah target yang tertera pada Perjanjian Kinerja Direktur Polibatam dengan Direktur Pendidikan Vokasi, sedangkan untuk tabel pada tahun berikutnya, mengikuti Renstra yang berlaku pada periode tersebut Tahun 2021, Rencana Strategis (Renstra) Polibatam direvisi untuk menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDikti. Kepmendikbud ini menggantikan Kepmendikbud 754/P/2020 dikarenakan terdapat perubahan di dalam Indikator Kinerja Utama, khususnya pada IKU 1.2 yang pada Kepmendikbud 754/P/2020 merupakan persentase lulusan menjadi persentase mahasiswa. Perubahan ini mempengaruhi terhadap target yang akan dicapai pada Renstra Polibatam, sehingga terdapat beberapa indikator yang mengalami perubahan target yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Target Kinerja Tahun 2021-2022 (Kepmendikbud 3/M/2021)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	
			2021	2022
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	71
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	15
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	35
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	66
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,85
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	100
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	84
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93,5	96

Dari tabel di atas, target yang digunakan pada kolom tahun 2021 adalah target yang tertera pada Perjanjian Kinerja Direktur Polibatam dengan Direktur Pendidikan Vokasi, sedangkan untuk tabel pada tahun berikutnya, mengikuti Renstra yang berlaku pada periode tersebut. Sedangkan baseline nya menggunakan target pada renstra di tahun 2021.

Pada tahun 2023, Kepmendikbud 3/M/2021 mengalami perubahan yang digantikan oleh Kepmendikbudristek No. 210/M/P/2023 tentang IKU PTN dan LLDikti. Perubahan terjadi pada beberapa indikator kinerja utama, definisi operasional dan cara perhitungan capaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Perubahan yang terjadi di Kepmendikbudristek 210/M/P/2023 ini juga mempengaruhi besaran target yang akan dicapai, sehingga Polibatam melakukan revisi penyesuaian terhadap peraturan yang ada. Polibatam juga melakukan penyesuaian target pada renstra dengan mengacu pada Perdirjen Vokasi No. 62/D/M/2023 yaitu golden standar Badan Layanan Umum (BLU). Selain itu, revisi juga dilakukan karena adanya penambahan 1 (satu) indikator kinerja baru pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri yaitu indikator Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Tabel Target Kinerja Tahun 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	
			2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80,1
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	%	60	60
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat/Industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	66,5
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5	5
SK.4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	A
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	96	92
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	-	75

Target yang digunakan pada tahun 2023 adalah target yang ada pada perjanjian kinerja Direktur Polibatam tahun 2023 dengan Direktorat Jenderal Vokasi. Untuk besaran target yang digunakan sesuai dengan Perdirjen Vokasi No. 62/D/M/2023 terkait Golden Standard liga BLU.

Tabel 13 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Kegiatan Pendukung

NO	IKU	IKK	KEGIATAN
1	Persetujuan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki kompetensi, melanjutkan studi, atau menjadi kewirausahaan	1. Persentase lulusan sarjana terakreditasi baik pada tahun berjalan yang melanjutkan dari 6 bulan	1. Proses Belajar Mengajar
		2. Persentase mahasiswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan di atas	2. Wawancara Pascadiplo
		3. Jumlah Mahasiswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan di atas	3. Kemitraan dengan Mahasiswa
2	Persetujuan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melanjutkan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau melanjutkan studi	1. Persentase mata kuliah prodi yang sudah menempai >= 30% pembelajaran daring (tapi termasuk offline, dikurangi online, evaluasi online)	1. Kegiatan Ke mahasiswa Bentuk Akademi Kecelakaan Mahasiswa Magang, Penerimaan Mahasiswa Magang dan Masing Kampus
		2. Persentase jumlah mahasiswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan lain	
		3. Persentase jumlah mahasiswa melanjutkan ke jenjang pendidikan lain	
		4. Jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang lebih dari 1 semester	
3	Persetujuan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan praktis di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1. Jumlah dosen yang melakukan aksi tridharma kampus lain	1. Kompetisi/Forum Mahasiswa
		2. Jumlah kampus mitra kerjasama tridharma atau QS DB Subject	
		3. Jumlah dosen magang/jadi praktisi di industri	
4	Persetujuan dosen yang memiki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	1. Jumlah minimal dosen berkegiatan di 53 perguruan tinggi	1. Seminar/Pelelhan/Workshop Pengembangan Mutu SOM Tenaga Pendidik
5	Jumlah kekinian dosen yang berhasil mendapatkan publikasi internasional atau terakreditasi di jurnal internasional atau terakreditasi di jurnal nasional	1. Jumlah kekinian dosen yang berhasil mendapatkan publikasi internasional	1. Pelaksanaan penelitian
		2. Persentase publikasi/penelitian yang dapat diakses online terakreditasi	2. Seminar dan Publikasi Penelitian
		3. Persentase hasil PBL yang dapat diimplementasikan	3. Penulisan Jurnal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
6	Jumlah kekinian prodi program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1. Jumlah MOU/PS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi	1. Kerjasama Berbasis Pendidikan
		2. Jumlah mitra yang telah mendapat layanan	
7	Persetujuan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemenuhan kasus (case method) atau pembelajaran kolaborasi berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	1. Jumlah PBL yang dapat diterapkan dalam proses tridharma	1. Pengadaan Buku Pelajaran dan Jurnal Pendidikan
8	Persetujuan program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1. Jumlah prodi terakreditasi atau sertifikasi internasional	1. Penerimaan Mahasiswa Baru 2. Pembinaan Mahasiswa
9	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atau pelaksanaan RKA-K/L SAKIP minimal 93	1. Ketercapaian anggaran kegiatan operasional di program	-
		2. Ketercapaian waktu penyempurnaan data kontrol	
		3. Laporan BMN tepat waktu	
10	Rata-rata Prindkat SAKIP SAKIP minimal 98	1. Persentase Prind dengan Akreditasi Unggul	1. Gaji dan Tunjangan
		2. Persentase prodi yang tidak ada mutasi NC saat audit eksternal	2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
		3. Akreditasi prodi	3. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
		4. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	4. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
		5. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	5. Penyelenggaraan Operasional Pendidikan
		6. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	6. Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Reformasi
		7. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	7. Pengadaan Peralatan Pendidikan dan Riset
		8. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	8. Pengadaan Mutu Layanan Pendidikan dan Riset
		9. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	9. Penyelenggaraan Program Tenaga Pendidik dan Kependidikan
		10. Rata-rata nilai seluruh akreditasi terakreditasi kualitas layanan	10. Seminar/Pelelhan/Workshop Pengembangan Mutu SOM Tenaga Kependidikan

Tabel di atas menunjukkan sinkronisasi Indikator Kinerja Utama dengan indikator kinerja kegiatan pada level unit yang ada di Polibatam, dan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator tersebut. Kegiatan yang di atas merupakan kegiatan yang juga tertuang di dalam RKA-K/L Polibatam, sehingga terlihat jelas dukungan program, kegiatan, dan anggaran dalam ketercapaian indikator kinerja utama yang ada di Polibatam.

B. Kerangka Pendanaan

Realisasi dan proyeksi penerimaan Polibatam Tahun 2020-2024

Tabel 14 Realisasi Penerimaan dan Target Penerimaan Tahun 2024

Target penerimaan tahun 2020-2024

No	Tahun	TARGET					TOTAL
		Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	Pendapatan Biaya Pendidikan	Pendapatan Pendidikan Lainnya	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	
1	2020		19.579.900.000				19.579.900.000
2	2021	405.000.000	23.037.685.000	377.905.000			23.820.590.000
3	2022		21.180.895.000	397.300.000			21.578.195.000
4	2023	1.288.200.000	62.553.080.000	174.861.000			64.016.141.000
5	2024				78.353.847.000	2.423.315.000	80.777.162.000

Realisasi Penerimaan tahun 2020-2024

No	Tahun	REALISASI										TOTAL
		Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	Pendapatan Biaya Pendidikan	Pendapatan Pendidikan Lainnya	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Hibah	Pendapatan BLU lainnya	Pendapatan BLU dari perbankan	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	
1	2020	973.632.753	39.204.093.176	638.883.000			19.000.000					40.835.608.929
2	2021	859.900.000	57.573.030.905	144.524.000			2.000.000					58.577.454.905
3	2022	260.000.000	51.205.500.000	16.504.466.700								67.969.966.700
4	2023	89.402.111.500				2.038.349.016	479.070.319	615.321.705	297.701.445	790.136.383	2.471.470.800	5.452.233.400

Dari tabel di atas, rata-rata dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tertinggi pada tahun 2023 total penerimaan sebesar 159% dari target yang ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah selain dikarenakan adanya penambahan jumlah mahasiswa juga dikarenakan status Polibatam yang semula sebagai satker biasa, maka mulai di tahun 2023 berubah menjadi BLU sehingga sumber penerimaan tidak hanya terbatas pada penerimaan dari layanan pendidikan, namun juga dari sumber penerimaan yang lain seperti sewa aset, hibah dsb nya.

Untuk mencapai target pada Rencana Strategis di tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, berikut alokasi anggaran per masing-masing sasaran kinerja:

Kerangka Pendanaan 2020-2023

Tabel 15 Pagu Alokasi Per sasaran kegiatan

No	Sasaran Kinerja	Pagu 2020	Pagu 2021	Pagu 2022	Pagu 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	9.346.390.000	24.726.724.000	33.680.292.000	35.230.091.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.256.357.000	3.644.761.000	6.528.419.000	10.055.965.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	17.462.686.000	8.601.552.000	4.814.962.000	17.076.627.000
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	56.067.354.000	134.135.202.000	74.212.203.000	85.843.097.000
	Jumlah	85.132.787.000	171.108.239.000	119.235.876.000	148.205.780.000

Sedangkan untuk tahun 2024, berikut besaran alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk dapat mencapai masing-masing sasaran kinerja:

Kerangka Pendanaan 2024

Tabel 16 Indikasi Kebutuhan Anggaran Tahun 2024 per sasaran kegiatan

No	Sasaran Kinerja	Indikasi Kebutuhan Anggaran 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	19.781.037.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8.528.715.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	276.594.754.000
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	81.080.572.000
	Jumlah	385.985.078.000

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Batam periode 2020-2024 ini menjadi pedoman bagi Politeknik Negeri Batam dalam menjalankan kebijakan dan program pelaksanaan kegiatan layanan pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan menjadi pedoman bagi seluruh unit yang ada di politeknik Negeri Batam.

Dokumen revisi Renstra ini, juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk seluruh civitas akademika dalam penyusunan rencana strategis di tahun berikutnya dan menjadi pedoman dalam mewujudkan program dan sasaran yang akan dilaksanakan secara terukur.

Dengan rancangan program, sasaran, visi, misi dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama yang terukur, maka Politeknik Negeri Batam terus berupaya untuk meningkatkan peran menjadi perguruan tinggi vokasi yang mampu mewujudkan layanan, sumber daya, dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, inovatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Selain itu Politeknik Negeri Batam berharap dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

LAMPIRAN

Matriks Kinerja dan Pendanaan Kempendikbud 754/P/2020

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
SK.1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi													
IKU 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	A	A	56.067.354.000	134.135.202.000	74.212.203.000	85.843.097.000	81.012.172.000	Perencanaan	
IKU 1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93	95	96	97	98	-	-	-	-	-	Perencanaan	
SK.2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							9.346.390.000	24.726.724.000	33.680.292.000	35.230.091.000	19.849.437.000		
IKU 2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	82,5	85	87,5	90	8.964.288.000	24.595.944.000	33.420.922.000	34.260.500.000	19.603.437.000	UPA Pengembangan Karir & Jurusan	
IKU 2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	85	90	95	100	382.102.000	130.780.000	259.370.000	969.591.000	246.000.000	Jurusan & UPA Pengembangan Karir	
SK.3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							2.256.357.000	3.644.761.000	6.528.419.000	10.055.965.000	8.528.715.000		
IKU 3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	25	30	35	40	291.343.000	650.820.000	2.895.383.000	3.724.860.000	3.261.110.000	Kepegawaian & Jurusan	
IKU 3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	45	50	55	60	699.769.000	966.426.000	1.447.400.000	984.740.000	1.731.300.000	Kepegawaian & Jurusan	
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,1	0,5	1	1,5	2	1.265.245.000	2.027.515.000	2.185.636.000	5.346.365.000	3.536.305.000	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	
SK.4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							17.462.686.000	8.601.552.000	4.814.962.000	17.076.627.000	276.594.754.000		
IKU 4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	35	100	100	100	103.320.000	1.456.765.000	3.055.834.000	1.389.216.000	1.450.060.000	Kerjasama	
IKU 4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	55	60	65	70	553.167.000	6.232.884.000	487.559.000	14.136.655.000	266.778.923.000	Jurusan	
IKU 4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	1	2	3	4	16.806.199.000	911.903.000	1.271.569.000	1.550.756.000	8.365.771.000	Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M)	

Kemendikbud 3/M/2021

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	71	80	80	8.964.288.000	24.595.944.000	33.420.922.000	34.260.500.000	19.603.437.000	UPA Pengembangan Karir & Jurusan
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	100	30	30	382.102.000	130.780.000	259.370.000	969.591.000	246.000.000	Jurusan & UPA Pengembangan Karir
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi												
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	15	35	30	30	291.343.000	650.820.000	2.895.383.000	3.724.860.000	3.261.110.000	Kepegawaian & Jurusan
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	66	60	60	699.769.000	966.426.000	1.447.400.000	984.740.000	1.731.300.000	Kepegawaian & Jurusan
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	0,85	100	100	1.265.245.000	2.027.515.000	2.185.636.000	5.346.365.000	3.536.305.000	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	100	100	100	103.320.000	1.456.765.000	3.055.834.000	1.389.216.000	1.450.060.000	Kerjasama
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	84	50	50	553.167.000	6.232.884.000	487.559.000	14.136.655.000	266.778.923.000	Jurusan
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	5	5	5	16.806.199.000	911.903.000	1.271.569.000	1.550.756.000	8.365.771.000	Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M)
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi												
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	56.067.354.000	134.135.202.000	74.212.203.000	85.843.097.000	81.012.172.000	Perencanaan
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,5	96	96	96	-	-	-	-	-	Perencanaan

Kemendikbud 210/M/P/2023

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	0	55	71	80	80,1	8.964.288.000	24.595.944.000	33.420.922.000	34.260.500.000	19.535.037.000	UPA Pengembangan Karir & Jurusan
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	55	10	100	30	30	382.102.000	130.780.000	259.370.000	969.591.000	246.000.000	Jurusan & UPA Pengembangan Karir
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							2.256.357.000	3.644.761.000	6.528.419.000	10.055.965.000	8.528.715.000	
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	0	15	35	30	30	291.343.000	650.820.000	2.895.383.000	3.724.860.000	3.261.110.000	Kepegawaian & Jurusan
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	30	66	60	60	699.769.000	966.426.000	1.447.400.000	984.740.000	1.731.300.000	Kepegawaian & Jurusan
IKU 3.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	30	0,1	0,85	100	100	1.265.245.000	2.027.515.000	2.185.636.000	5.346.365.000	3.536.305.000	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							17.462.686.000	8.601.552.000	4.814.962.000	17.076.627.000	276.594.754.000	
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0	35	100	100	100	103.320.000	1.456.765.000	3.055.834.000	1.389.216.000	1.450.060.000	Kerjasama
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	84	50	66,5	553.167.000	6.232.884.000	487.559.000	14.136.655.000	266.778.923.000	Jurusan
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	35	2,5	5	5	5	16.806.199.000	911.903.000	1.271.569.000	1.550.756.000	8.365.771.000	Pusat Pengembangan Pembelajaran dan
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							56.067.354.000	134.135.202.000	74.212.203.000	85.843.097.000	81.080.572.000	
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	0	BB	BB	BB	A	56.067.354.000	134.135.202.000	74.212.203.000	85.843.097.000	81.012.172.000	Perencanaan
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	BB	93,5	96	96	92	-	-	-	-	-	Perencanaan
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	0	0	0	0	75	-	-	-	-	68.400.000	0

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang besaran tarif layanan BLU Politeknik Negeri Batam Tahun 2024	Penetapan Tarif Pemungutan Badan Layanan Umum	Tahun 2024
2	Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam tentang Standar Biaya Internal	Peningkatan efisiensi dan Peningkatan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (NKA)	Tahun 2024
3	Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan teknologi tentang besaran tarif UKT dan Iuran Pembangunan Institusi	Penetapan Tarif UKT dan IPI untuk tahun ajaran 2024-2025	Tahun 2024
4	Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam tentang tarif UKT dan Iuran Pembangunan Institusi Tahun 2024	Penetapan Tarif UKT dan IPI untuk tahun ajaran 2024-2025	Tahun 2024
5	Kepmendikbud No. 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2020	Tahun 2020
6	Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2021	Tahun 2021
7	Kepmendikbudristek No. 210/M/P/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	Definisi operasional dan parameter penghitungan capaian IKU Tahun 2023	Tahun 2023

DEFINISI OPERASIONAL, METODE PENGHITUNGAN PENGUKURAN IKU DAN SUMBER DATA

Tabel Lampiran 1 Definisi Operasional Metode Penghitungan Pengukuran IKU dan Sumber Data			
Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<p>Capaian IKU-1 sampai dengan IKU-8 : Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>			
<p>Sasaran : Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi</p>			
<p>IKU-1</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendapat pekerjaan; Melanjutkan studi; atau Menjadi wiraswasta. 	<p>Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <p>a. Memiliki Pekerjaan; Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:</p> <ol style="list-style-type: none"> perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; organisasi nirlaba; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) <p>b. Melanjutkan Studi; Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Menjadi Wiraswasta. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer). 	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Formula</p> <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).</p> </div>	<p>Menggunakan Data Tracer Study yang dilakukan oleh CDC yang berkoordinasi dengan Jurusan di Politeknik Negeri Batam.</p> <p>PIC: -Ka. Pusat Karir & Kewirausahaan -Ka. Jurusan Ka. Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<p>IKU-2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau</p> <p>b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif.</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>).</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p>	<p>Formula:</p> <p>Perguruan Tinggi Negeri/Vokasi 1) Formula untuk Politeknik</p> $\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_i \cdot b_i}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_i \cdot b_i}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n d_i \cdot b_i}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n e_i \cdot b_i}{y} \times 30\right)$ <p><i>a</i>* = jumlah mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. <i>a</i>₁* = jumlah mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal. <i>a</i>₂* = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menyelesaikan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menyelesaikan kriteria magang wajib. <i>b</i> = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. <i>c</i> = jumlah prestasi oleh mahasiswa. <i>x</i> = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menyelesaikan kegiatan pembelajaran di luar program studi. <i>y</i> = total jumlah mahasiswa aktif. <i>k</i> = konstanta bobot (penyelesaian memperhatikan kualitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuruan, dan lain-lain).</p>	<p>Menggunakan Data Mahasiswa magang di dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh tim CDC/Kerjasama, dan Kegiatan Lomba Mahasiswa yang dikoordinir oleh</p> <p>Akademik dan Jurusan di Polibatam.</p> <p>PIC: -Ka. Pusat Karir & Kewirausahaan -Kapokja Humas&Kerjasama -Kapokja Kemahasiswaan -Ka. Jurusan/Ka. Program studi Polibatam</p>

		<p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau b. Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait. 		
--	--	--	--	--

		<p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. 		
Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU-3	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<p>1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</p> <p>2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran</p>	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>Formula IKU 3: n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).</p>	<p>Menggunakan Data Dosen yang berkegiatan Tridharma Di luar Polibatam</p> <p>PIC: Kapokja Kepegawaian Ka. Jurusan/Ka Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>

		<p>pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>3. Kriteria bekerja sebagai praktisi Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: <ol style="list-style-type: none"> 2. perusahaan multinasional; 3. perusahaan swasta berskala menengah ke atas; 4. perusahaan teknologi global; 5. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 6. organisasi nirlaba nasional dan internasional; 7. institusi/organisasi multilateral; 8. lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD. <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. perusahaan multinasional; b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c. perusahaan teknologi global; d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e. organisasi nirlaba nasional dan internasional. f. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: g. berkreasi independen atau menampilkan karya; h. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau i. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar. <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi. 2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a. tingkat internasional; b. tingkat nasional; atau c. tingkat provinsi. 3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional. 		
--	--	--	--	--

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	
IKU-4	<p>Kualifikasi dosen/pengajar:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.</p>	<p>Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4. Perusahaan Fortune 500; atau 5. Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer). 4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: <ol style="list-style-type: none"> a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar. 	<p>Formula:</p> $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>Formula: IKU 4: a = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.</p> <p>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN.</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>z = jumlah dosen dengan NUP.</p>	<p>Menggunakan Data Dosen bersertifikat kompetensi dan berasal dari praktisi yang dikoordinir oleh Kepegawaian dan Jurusan di Polibatam.</p> <p>PIC: -Kapokja Kepegawaian -Ka. Jurusan/Ka. Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	
IKU-5	<p>Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; 2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3. Studi kasus; dan/atau 4. Laporan penelitian untuk mitra. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau 2. Pengembangan invensi dengan mitra. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). 	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>Formula IKU 5: n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>	<p>Menggunakan Data penelitian dan pengabdian yang dikoordinir oleh unit P3M Politeknik Negeri Batam</p> <p>PIC: -Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) -Kapolda Humas&Kerjasama -Ka. Jurusan/Ka. Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>
Indikator Kinerja Utama/IKU		Metode Penghitungan	Sumber Data	
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU-6	<p>Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p>	<p>Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL); 3. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; 7. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; 8. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau 10. melakukan kemitraan penelitian. 	<p>Formula:</p> $\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	<p>Menggunakan Data kerjasama dengan mitra industri/non industri yang dilakukan oleh unit kerjasama dan berkoordinasi dengan Jurusan Polibatam</p> <p>PIC: -Kepala Humas&Kerjasama -Kepala Unit Shilau -Ka. Jurusan/Ka. Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>

		<p>Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perusahaan multinasional; 2. perusahaan nasional berstandar tinggi; 3. perusahaan teknologi global; 4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5. organisasi nirlaba kelas dunia; 6. institusi/organisasi multilateral; 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10. rumah sakit; 11. UMKM; 12. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi. 	<p>Formula IKU 6:</p> <p>n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</p>	
Indikator Kinerja Utama/IKU			Metode Penghitungan	Sumber Data
IKU-7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemecahan kasus (case method): <ol style="list-style-type: none"> a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2. Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project): <ol style="list-style-type: none"> a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; 	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$	<p>Menggunakan Data mata kuliah yang metode pembelajarannya basis project (PBL) dan pemecahan kasus (case method) yang dilakukan oleh Jurusan di Polibatam.</p> <p>PIC:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Polibatam -Ka. Shilau -Kapokja Akademik

		<p>b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;</p> <p>d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.</p> <p>b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).</p>	<p>Formula IKU 7:</p> <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.</p> <p>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.</p>	
Indikator Kinerja Utama/IKU			Metode Penghitungan	Sumber Data
IKU-8	<p>Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC) 3) The Quality Assurance Agency (QAA) 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ) 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>Formula:IKU 8: n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).</p>	<p>Menggunakan Data Program studi terakreditasi Internasional yang di koordinasikan oleh unit P4M dengan Jurusan.</p> <p>--- PIC: -Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P4M) -Ka.Jurusan/Ka.Program Studi Politeknik Negeri Batam</p>

		<p>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</p> <p>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</p> <p>11) The Association of MBAs (AMBA);</p> <p>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</p> <p>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</p> <p>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</p> <p>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</p> <p>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</p> <p>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</p> <p>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p>		

Sasaran 4.0 : Meningkatnya Tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

IKU 4.1 Predikat SAKIP

Definisi:

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan (rencana strategis dan perjanjian kinerja), pengukuran kinerja, pengelolaan kinerja, pelaporan kinerja, revidi dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

Metode Perhitungan :

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja] + [Pengukuran kinerja] + [Pelaporan Kinerja] + [Evaluasi Kinerja] + [Capaian Kinerja]
Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Satuan : Predikat

Tipe Penghitungan : Non Kumulatif

Unit Pelaksana : Politeknik Negeri Batam

Sumber Data : Surat Hasil Evaluasi Atas Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah oleh KemenPAN dan RB Polarisasi

Indikator: Maksimal

Periode Pengumpulan Data : 12 Bulan

PIC:

-Struktural

-Seluruh Pegawai

Politeknik Negeri Batam

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		
<p>Definisi : Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran.</p> <p>Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.</p> <p>Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.</p> <p>Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.</p>	<p>Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L, digunakan rumus berikut ini:</p> <p>Nilai Kinerja Anggaran=[50%×Nilai EKA]+[50%×Nilai IKPA]</p> <p>Nilai EKA diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).</p>	<p>Satuan : Nilai</p> <p>Tipe Penghitungan: Kumulatif</p> <p>Unit Pelaksana: Biro Hukum</p> <p>Sumber Data: Spasikita (Terintegrasi dengan Monev Kemenkeu)</p> <p>Periode Pengumpulan Data: Bulanan</p> <p>PIC: -Seluruh <u>Ka Unit</u> & Ka.Jur Politeknik Negeri Batam</p>

4.3 Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama adalah minimal 75

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Syarat	Mensju WBK	Komponen nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal	2,5	
Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 permasing- masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Metode Penghitungan:

Formula:

$$\text{Target IKU} = (60\% \times \text{Komponen Pengungkit}) + (40\% \times \text{Komponen Hasil})$$

Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform

Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Unit Pelaksana:

Politeknik Negeri Batam
Satuan : Persen

Tipe Perhitungan :
Nonkumulatif

Sumber Data : Aplikasi SiAzik

PIC:
-Kepala Satuan
Pengawas Internal (SPI)
Politeknik Negeri Batam